

**KUALITAS IBADAH REMAJA MUSLIM PENGGUNA GAWAI  
(Studi Deskriptif Kualitas Ibadah Shalat Remaja di RT 35  
Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Oleh :**

**Diti Rustika**  
**1811310025**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
TAHUN 2022/1443 H**





HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Diri Rustika NIM: 1811310025 yang berjudul "Analisa Kualitas Ibadah Shalat Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu". Telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari: **Senin**  
Tanggal: **18 Juli 2022**  
Dengan ini dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 18 Juli 2022  
Dekan,



Dr. Anis Supiani, M.Ag  
NIP. 196906151997031003

Ketua

Sekretaris

*[Signature]*  
Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP. 196802191999031003

*[Signature]*  
Musyaffa, M.Sos  
NIP. 199012282019031007

Penguji I

Penguji II

*[Signature]*  
Dr. Aan Supiani, M.Ag  
NIP. 196906151997031003

*[Signature]*  
H. Ilham Syukri, Lc.MA  
NIDN. 2029128501









## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “KUALITAS IBADAH REMAJA MUSLIM PENGGUNA GAWAI (Studi Deskriptif Kualitas Ibadah Shalat Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu),” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN FAS Bengkulu, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Koordinator serta penguji.
3. Didalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu,

Saya menyatakan



**Diti Rustika**  
NIM.1811310025

## ABSTRAK

DITI RUSTIKA, NIM.1811310025 KUALITAS IBADAH REMAJA MUSLIM PENGGUNA GAWAI (STUDI DESKRIPTIF KUALITAS IBADAH SHALAT REMAJA DI RT 35 PERUMDAM, KANDANG MAS, KAMPUNG MELAYU, KOTA BENGKULU)

Penggunaan gawai mempengaruhi kualitas ibadah remaja muslim yang terabaikan seperti shalat (baik dirumah maupun berjamaah), mengaji, tidak tepatnya waktu shalat, tidak khusyuknya shalat dan tidak peduli terhadap kondisi sosialnya. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Ibadah Mahdha Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)? Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data peneliti diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, penyimpanan data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Intensitas penggunaan gawai terhadap remaja tanpa ada batasan waktu lagi, dimana pun kapan pun gawai selalu ada ditangan para remaja. Remaja menggunakan gawai bisa mencapai kurang lebih 15 jam sehari bahkan non stop, tanpa gawai mereka merasa hampa. 2) Kedispilinan melaksanakan Ibadah shalat, dimana para remaja masih sesuka hatinya untuk melaksanakan shalat, para remaja seakan malas dalam melaksanakan shalat, tidak tepatnya waktu shalat dan bahkan tidak sama sekali shalat. 3) Upaya Menghilangkan Kemalasan Ibadah Shalat. Remaja memiliki caranya tersendiri untuk menghilangkan kemalasan dalam ibadah shalatnya seperti niat untuk shalat terlebih dahulu, langsung bergerak wudhu, mengingat akhirat.

Kata kunci : Ibadah, Shalat, Remaja, CMC, Gawai

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita, dan tak lupa pula Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Kualitas Ibadah Shalat Remaja di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kualitas ibadah shalat remaja muslim pengguna gawai di RT 35 Perumdam. Penelitian ini disusun dan diajukan sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir SI dan mendapatkan Gelar S.Sos di prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa dalam perjalanan studi dan penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan serta motifasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain M. Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan telah memfasilitasi peneliti untuk dapat menempuh pendidikan.
2. Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma M. SI, selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Pebri Prandika Putra, M. Hum, selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.



5. Musyaffa M. Sos, selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Serta Pembimbing II yang telah memberikan arahan, dengan penuh kesabaran serta ketelitian yang sangat tinggi.
6. Dr. Suhirman, M. Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran serta ketelitian yang tinggi.
7. Para Dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah sabar dalam membina serta memberikan banyak ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal masa yang akan datang.
8. Staff serta Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu memberikan pelayanan terbaik dalam segala halnya.
9. Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan banyak berbagai buku sabagai bahan referensi dalam pembuatan skripsi penulis.
10. Kedua orang tua saya, Bapak Dalisman dan Ibu Rikusti yang selalu memerikan doa'a, semangat, kasih sayang dan memberikan semua fasilitas yang penulis inginkan, agar penulis dapat menyelesaikan studi S1 dan menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik.
11. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam memberikan informasi kepada peneliti terkait masalah dalam skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa peneliti hanya manusia biasa, maka penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna, sehingga keritik dan saran yang sifatnya membangun sangat di harapkan peneliti untuk dapat memperbaiki kedepannya.

Peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, dan kita semua.

Bengkulu, 23 November 2021

Penulis

DITI RUSTIKA  
NIM. 1811310025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Penelitian Terdahulu.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kualitas Ibadah.....	10
1. kualitas Ibadah.....	10
2. Pengertian Ibadah.....	11
3. Indikator Diterimanya Ibadah.....	12
4. Tujuan Ibadah.....	13



5. Fungsi Ibadah.....	14
B. Shalat.....	15
1. Pengertian Shalat.....	15
2. Indikator Pelaksanaan Shalat.....	16
3. Waktu-Waktu Shalat.....	18
4. Fungsi dan Hikmah Shalat.....	18
C. Remaja.....	19
1. Pengertian remaja.....	19
2. Periodisasi Masa Remaja.....	21
3. Perkembangan Masa Remaja.....	22
4. Remaja Muslim.....	24
D. Computer Mediated Communication (CMC).....	27
1. Pengertian CMC.....	27
2. Teori Computer Mediated Communication (CMC).....	28
3. Dampak Computer Mediated Communication (CMC).....	29
E. Gawai.....	31
1. Pengertian gawai.....	31
2. Perkembangan gawai.....	33
3. Fungsi dan Manfaat Gawai.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskriptif Objek Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum RT 35 Perumdam.....	43
2. Letak Georafis RT 35 Perumdam.....	44
3. Kependudukan.....	44
4. Struktur Pemerintahan.....	46
5. Keadaan Sosial.....	47
6. Keadaan Ekonomi.....	47
7. Keadaan Keagamaan.....	48
8. Sarana dan Prasarana.....	48
B. Profil Informan.....	49
C. Hasil Penelitian.....	50
1. Intensitas Penggunaan Gawai.....	50
2. Kedisiplinan Melaksanakan Ibadah Shalat.....	53
3. Upaya Menghilangkan Kemalasan Ibadah Shalat.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penduduk.....	44
Tabel 4.2 Remaja SMP-SMA.....	45
Tabel 4.3 Pekerjaan Penduduk RT 35 Perumdam.....	47
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4.5 Profil Informan.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan.....	46
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Pengajuan Judul
- Lampiran 4 : Berita Acara Semprop
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 7 : Catatan Bimbingan
- Lampiran 8 : Surat Mohon Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Bukti kehadiran Munaqosyah
- Lampiran 11 : Plagiasi
- Lampiran 12 : Biodata Penulis

## DAFTAR SINGKATAN

UIN	: Universitas Islam Negeri
KPI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
WHO	: Who Health Organization
BTS	: Base Tranciever Station
MSC	: Mobile Switching Center
SLJJ	: Sambung Langsung Jarak Jauh
CDMA	: Code Devision Multiple Access
BKKBN	: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional
KK	: Kartu Keluarga
M	: Meter
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SWT	: <i>Subhanahu Wata'ala</i>
SAW	: <i>Shalallahu Alaihi Wassalaam</i>
CMC	: Computer Mediated Communication



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami skripsi ini maka secara singkat terlebih dahulu, peneliti kemukakan maksud penelitian ini, yaitu peneliti berupaya mendeskripsikan tentang kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, dimana setiap remaja muslim di Perumdam memiliki gawai masing-masing. Karena saat ini remaja telah dimanjakan oleh teknologi canggih. Mulai dari keluar rumah sepanjang perjalanan menuju tempat tujuan, sekolah, mall sampai kendaraan umum, tidak sedikit remaja disibukkan dengan gawainya, mereka seakan-akan tidak mengenal waktu dan tempat saat menggunakannya. Hasil observasi awal ini dilaksanakan pada tanggal 2 bulan Oktober 2021 di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Gawai menjadi magnet yang sangat menarik dan menjadi candu, mereka berkomunikasi melalui dunia maya seakan menjadi kewajiban setiap hari dan bisa menghabiskan waktu berjam-jam. Kapanpun dan dimanapun remaja selalu bergantung dengan gawainya. Banyak remaja muslim yang lebih asyik dengan gawainya dari pada berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya dan seakan tidak peduli akan waktu belajar, waktu tidur, bahkan waktu ibadah.

Peneliti mengamati, terdapat juga fenomena dimana tak jarang para remaja memainkan gawai saat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut juga terjadi saat mereka sedang berkumpul dengan teman-teman, sahabat, bahkan keluarga. Seakan gawai ini lebih

asyik dibandingkan dengan sekitarnya. Hal ini juga berpengaruh terhadap kualitas ibadahnya.

Selain itu, gawai merubah pola tidur remaja, seringnya bergadang sehingga berdampak pada ibadah remaja. Remaja bisa terganggu pola ibadahnya, misalnya karena terlalu sibuk dengan gawai sehingga tidurnya dilarut malam, maka bangun kesiangin dan shalat subuh pun tidak terlaksanakan. Hal lainnya, ketika remaja sedang bermain gawai, maka remaja seakan tidak terpanggil akan suara adzan untuk shalat, tidak membaca Al Qur'an dan ketika sesudah sholat, remaja pun langsung menggunakan gawainya. Hal lain yang juga terjadi saat mereka sedang shalat, gawai berbunyi, lantas shalat menjadi tidak fokus dan terburu-buru. Jadi, berdasarkan fenomena ini jelas bahwa gawai mengurangi kualitas ibadah para remaja di RT 35 Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Hal ini tidak dapat dipungkiri, seiring dengan perkembangan jaman. Gawai adalah salah satu alat teknologi modern yang banyak digunakan di semua kalangan khususnya remaja. Gawai pada mulanya diciptakan untuk mempermudah komunikasi. Namun, seiring perkembangannya jaman gawai memiliki tambahan fitur yang memudahkan kehidupan namun, juga memiliki dampak negatif termasuk yang terjadi di saat ini. Masih banyak remaja yang menggunakan gawai secara berlebihan hingga kecanduan. Kecanduan merupakan suatu keterlibatan secara terus-menerus dengan sebuah aktivitas meskipun hal-hal tersebut mengakibatkan konsekuensi negatif.

Kembali pada para remaja, dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa remaja pengguna gawai cenderung tidak baik dalam kualitas ibadah. Mereka seakan malas untuk melakukan sesuatu, familiar dikalangan remaja menyebut *mager* (malas gerak), mereka juga

minim interaksi, mereka juga kurang silaturahmi dengan tetangga, sesama teman dan lingkungan sekitar. Terlebih berimplikasi pada kurangnya kualitas ibadahnya.

Pengaruh dari penggunaan gawai ini bisa menghilangkan jati diri seorang muslim bagi remaja, karena remaja adalah generasi emas yang cepat mendapat pengaruh tidak baik dari canggihnya teknologi. Penggunaan gawai mempengaruhi kualitas ibadah remaja muslim yang terabaikan seperti shalat (baik dirumah maupun berjamaah), mengaji, tidak tepatnya waktu shalat, tidak khusyuknya shalat dan tidak peduli terhadap kondisi sosialnya. Maka ini semua menjadi hal yang kurang baik jika hal tersebut terus-menerus dilakukan bagi generasi masa depan atau para remaja muslim. Sebagaimana asumsi negatif dari CMC (Computer Mediated Communication).

Namun, peneliti hanya membatasi dan terfokus pada batas *mahdhah* yaitu Shalat para remaja. Sehingga masalah diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut melalui penelitian berjudul “Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Kualitas Ibadah Shalat Remaja di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan peneliti teliti yaitu: Bagaimana Kualitas Ibadah Shalat Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Kualitas Ibadah Remaja di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang diteliti dalam skripsi ini, peneliti membatasi pembahasan penelitian ini agar menghindari kesalahpahaman dan pembahasan yang meluas, maka peneliti hanya membahas yaitu:

1. Intensitas penggunaan gawai
2. Kedisiplinan melaksanakan shalat
3. Upaya menghilangkan kemalasan ibadah shalat

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah: Untuk Mengetahui Kualitas Ibadah Shalat Remaja Muslim Pengguna Gawai di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

### E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membagi dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan praktis:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Sebagai perbandingan antara teori yang telah dipelajari saat kuliah dengan fakta lapangan, serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan juga dapat memberikan referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

#### 2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan bagi para remaja agar dapat mempergunakan perkembangan iptek khususnya gawai secara bijaksana dan tidak lupa bahkan lalai akan ibadah shalat. Memberikan masukan bagi remaja untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas ibadah. Untuk lembaga semoga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca, dan bagi peneliti sebagai dasar pemecahan masalahnya serta dapat

menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai.

#### f. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan menjadi alasan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan juga menjadi distingsi tersendiri antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari plagiasi dan redudansi penelitian.

Ternyata ada pengaruh *game online* terhadap perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah shalat. Pengaruh tersebut antara lain yaitu, membuat remaja tidak melaksanakan shalat diawal waktu, lebih mendahulukan bermain game online dari pada melaksanakan ibadah shalat di awal waktu, malas dalam melaksanakan ibadah shalat, tidak memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat, akibat penggunaan game online dan menjadikan abai terhadap kaifiat dalam melaksanakan ibadah shalat.<sup>1</sup>

Kelebihan dari penelitian tersebut, yakni tidak menyebutkan model atau pola ibadah selain shalat juga tidak mengukur dengan aspek kualitas ibadah sesungguhnya.

Berikutnya ada penelitian yang menyebutkan bahwa remaja perlu menyadari bahwa adanya bahaya atau dampak yang ditimbulkan apabila terlalu sering bermain games online. Fandi Ardianzah, menyatakan bahwa remaja perlu adanya kesadaran dari remaja pengguna games onilne dari dampak-dampak yang diakibatkan dari permainan tersebut. Menciptakan lingkungan masyarakat yang agamis

---

<sup>1</sup> Nadhief Muhammad Fauzan, "Pengaruh Penggunaan Game Online terhadap Perilaku Remaja dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat di Lingkungan Permata Kopo Kabupaten Bandung," *Journal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Volume .1 No. 2 (Tahun 2021), Hlm. 85-91.

supaya dapat menciptakan remaja-remaja yang berakhlak baik dan bermanfaat dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Seharusnya bagi desa perlu adanya tambahan kegiatan bagi remaja, agar remaja memiliki kegiatan eksra di desa, saran untuk orang tua, agar lebih meningkatkan pengawasan pada anak-anaknya, dan juga orang tua dapat memperlihatkan sisi baik di depan anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasilnya mayoritas remaja malas dalam ibadah shalat. Tetapi sebagian kecil, masih ada yang tetap merasa khusyu” dalam ibadah shalatnya.<sup>3</sup>

Berbeda halnya, penelitian lain justru menyebutkan ada dampak negatif dan positif games online, dampak positifnya antara lain meningkatkan konsentrasi, menjadi disiplin, meningkatkan kemampuan tentang komputer dan mempererat silaturahmi. Adapun dampak negatifnya, yakni melalaikan ibadah shalat lima waktu, perubahan sikap dan perilaku.

Usaha yang dilakukan oleh da'i dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat pada remaja adalah dengan ceramah pada khutbah shalat jum'at dan pada ceramah pengajian.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Fandi Ardianzah, “Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi,” Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020, hlm. iv.

<sup>3</sup> Atifah Kurniasari, “Dampak Bermain Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Remaja Di Dusun Simpang Rowo Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus,” Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019, hlm. iv.

<sup>4</sup> Siti Khoiriyah, “Dampak Game Online terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu Di Desa Rangai Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan,” Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018, hlm. ii.



Ada juga penelitian yang membahas mengenai peran Pengajian Ikatan Remaja Masjid As-Salam (IRMAS) Dalam Pembinaan Ibadah Remaja. Fokus permasalahan pada penelitian ini tentang peran pengajian IRMAS terhadap pembinaan remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis deskriptif analisis, dengan menggunakan pengamatan langsung atau observasi yang dilanjutkan dengan wawancara kepada narasumber dan menggunakan dokumentasi sebagai dokumen aktual dalam penyusunan penelitian ini.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian ini masyarakat mengakui bahwa upaya yang dilakukan IRMAS untuk membina ibadah maupun remaja disekitar telah dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat, peningkatan pengetahuan dan wawasan agama, maupun peningkatan pembinaan ibadah remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IRMAS telah berperan dalam pembinaan ibadah remaja Di Kelurahan Cipondoh Makmur Kota Tangerang.

Setelah menelaah tujuan di atas, jelas bahwa adanya pengaruh negatif dari bermain games online melalui gawai yang mereka miliki. Mereka kurang dalam menjalankan aktivitas ibadah shalat. Namun, sebenarnya tidak hanya aspek *games online* saja ada aspek lainnya yang juga berpengaruh negatif terhadap remaja dan kualitas ibadahnya, yakni intensitas berselancar di ruang media sosial. Oleh sebab itu melalui pendekatan kualitatif, yang peneliti lakukan fokus pada kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai.

---

<sup>5</sup> Hakim Putra, "Peran Pengajian Ikatan Remaja Masjid As-Salam (IRMAS) Dalam Pembinaan Ibadah Remaja Di Kelurahan Cipondoh Makmur Kota Tangerang," Skripsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla, Tangerang, 2011, hlm. v.

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematis pembahasan penelitian, agar mempermudah dalam pemahaman penulisan skripsi, maka dibuatlah sistematis penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bagian bab ini yaitu sebagai sebuah pengantar yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kerangka teori, pada bab ini berisi tentang pembahasan teori-teori yang melandasi dan mendukung teori penelitian. Yang terdiri dari kajian tentang ibadah seperti pengertian kualitas ibadah, pengertian ibadah, Indikator diterimanya ibadah dan tujuan ibadah. Kajian tentang shalat seperti pengertian shalat, indikator pelaksanaan shalat, waktu-waktu shalat, fungsi dan hikmah shalat. Kajian tentang remaja seperti pengertian remaja, periodisasi masa remaja, perkembangan masa remaja dan remaja muslim. Kajian tentang pengertian CMC, teori CMC, dampak CMC. Dan seperti pengertian gawai, perkembangan gawai, fungsi dan manfaat gawai.

BAB III : Metodologi penelitian, pada bab ini terdapat pembahasa mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, informan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Membahas Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pertama, Deskripsi Objek Penelitian yang berisi Gambaran Umum RT 35 Perumdam, Letak Geografis, Kependudukan, Struktur Kepemerintahan, Keadaan Sosial, Keadaan Ekonomi, Keadaan Keagamaan, Sarana dan Prasarana.

Kedua, Profil Informan. Ketiga, Hasil Penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai di RT 35 Perumdam.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Ruang Lingkup Kualitas Ibadah

##### 1. Kualitas ibadah

Istilah dari kualitas yang berasal dari bahasa Inggris (*quality*) dan sepadan dengan kata “mutu” dalam bahasa Indonesia merupakan istilah yang sangat familiar di kehidupan sehari-hari. Kata kualitas ini biasanya di barengi dengan kata seperti kualitas iman, kualitas ibadah dan lain sebagainya.

Muhammad Ali menuturkan bahwa kualitas ibadah yaitu ukuran baik maupun buruk sesuatu, taraf, kadar, atau derajat yang berasal dari kecerdasan, kepandaian dan lainnya.<sup>6</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa kualitas atau mutu adalah suatu tingkatan atau kadar pada sesuatu, baik pada benda, manusia, dan sebagainya. Maka dalam beribadahpun dapat dilihat berdasarkan dari kualitas apakah baik, sedang, atau rendah ibadah seseorang.

Sedangkan untuk pengertian ibadah adalah segala sesuatu hal yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap penciptanya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepadanya. Kata ibadah menurut bahasa yaitu taat, taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang yang dikehendaki oleh Allah SWT.

---

<sup>6</sup> Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, (Jakarta: Pustaka Amani, 2022), hlm. 263.

## 2. Pengertian Ibadah

Kata ibadah menurut bahasa, artinya taat (bahasa Arab, طاعة). Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT, sedangkan pengertian ibadah secara istilah adalah mencakup segala bentuk kegiatan (perbuatan atau perkataan) yang dilakukan setiap mukmin-muslim dengan tujuan untuk mencari keridhaan Allah.<sup>7</sup>

Secara umum ibadah merupakan arti segala sesuatu hal yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap pencipta Nya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Nya. Karena makna asli ibadah itu menghamba dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.<sup>8</sup>

Muhammad Bin' Abdul Wahab dalam kitabnya Fathu Al-Madjid (Syarah Kitab Tauhid) mengatakan sebagai berikut: "ibadah adalah konsep untuk semua bentuk (perbuatan) yang dicintai dan diridahi Allah dari segi perkataan dan perbuatan yang konkrit (nyata) dan yang abstrak (tidak nyata, tersembunyi)."

Konsep ibadah menurut Abdul Wahab adalah konsep tentang seluruh perbuatan lahiriah maupun batiniah, jasmani dan rohani yang dicintai dan diridai Allah SWT.

Adapun pendapat ulama akhlak yaitu menurut Hasbi Ash-Shidiqie mengartikan ibadah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan semua perintah Allah dalam praktik ibadah jasmaniah dan rohaniah dengan berpegang teguh dengan syariat islam yang benar. Ibadah dalam arti taat sepenuh jiwa dan raga.

---

<sup>7</sup> H. Baihaqi A.K, *Fiqih Ibadah*, (Bandug: M2S Bandung, 1996), hlm. 10.

<sup>8</sup> Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 61.

b. Ibadah diartikan sebagai pencarian harta duniawi yang halal.<sup>9</sup>

Setelah menelaah beberapa definisi atau pengertian tentang ibadah, maka peneliti menyimpulkan bahwa ibadah merupakan suatu kewajiban bagi umatnya untuk menyembah Allah, sebagai bentuk ketaatan, kepatuhan, berterimakasih, dan sebagai bentuk mendekatkan diri kepada Allah. Maka caranya dengan mengikuti semua perintahnya dan menjauhi segala larangannya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan olehnya, namun semua itu harus didasari dengan hati yang ikhlas, maksud ikhlas disini merupakan suatu pekerjaan hati yang bersifat rahasia. Maka ibadah ini hanya mengharapkan keridaan Allah, mengharapkan pahalanya, dan menghindarkan diri dari siksaannya.

### 3. indikator Diterimanya Ibadah

Diterima tidaknya ibadah seseorang berkaitan dengan dua faktor yang penting, yaitu:<sup>10</sup>

1. ibadah dilaksanakan atas dasar ikhlas

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ۗ وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ  
المُؤْمِنِينَ

Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama, dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri".(QS. Az Zumar/39:11-12)

<sup>9</sup> Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah*, hlm. 68.

<sup>10</sup> Fuad Hasbi, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 13.



2. Ibadah dilakukan secara yang sah (sesuai petunjuk syara')

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا

لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Artinya: Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".(QS. Al- Khafi/18:110)

#### 4. Tujuan Ibadah

Allah SWT mencipta manusia bukan tanpa tujuan, melainkan ada tujuannya. Allah menciptakan manusia, sesungguhnya dengan tujuan tertentu. Dia telah menjelaskan tujuan penciptaan manusia, yaitu untuk menyembahnya atau beribadah kepadanya. Tujuan tersebut dijelaskan Allah melalui firmanNya dalam Q.S Adz-Dzariyat:56.

Untuk mencapai keselamatan manusia tersebut, Allah SWT menurunkan ajarannya yang diantara isinya adalah anjuran bertakwa kepadanya. Semakin meningkat ketakwaan seseorang, maka semakin terjamin keselamatannya, baik di dunia maupun diakhirat. Untuk meningkatkan ketakwaan itu maka Allah memberikan jalan yaitu beribadat.<sup>11</sup>

Tujuan lainnya dari segi kejiwaan manusia, dimana jiwa manusia sendiri membutuhkan sesuatu yang dijadikan sesembahan, sesuatu yang dijadikan tempat berlindung, tempat mengadu, menumpahkan rasa sedih atau gembira yang ia menemukan dirinya merasa tenang dan jiwanya merasa nyaman.

<sup>11</sup> H. Baihaqi A.K, *Fiqh Ibadah*, (Bandug: M2S Bandung, 1996), hlm. 13.

Untuk memenuhi kebutuhan psikologis manusia menyembah (beribadah) itu, Allah SWT mengutus rasul-rasulnya guna memberikan petunjuk tentang cara-cara beribadah yang benar. Petunjuk tersebut lantas menemukan pasangannya dalam diri manusia, yaitu kebutuhan psikologisnya akan menyembah atau beribadah itu.

Dengan kata lain dapat ditegaskan bahwa ibadah dilihat dari sisi manusia adalah pemenuhan kebutuhan psikologis sendiri. Allah yang maha pengasih telah menciptakan manusia dengan kondisi psikologis semacam itu dan dengan kemahapengasihannya, Allah memberikan petunjuk melalui rasul-rasulnya tentang cara menyembah atau beribadah kepadanya, dalam rangka mencari keridhaannya dan sekaligus memenuhi kebutuhan psikologis.

## 5. Fungsi Ibadah

Adapun fungsi ibadah yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Mewujudkan hubungan antara hamba dengan Tuhannya.

Orang yang beriman dirinya akan selalu merasa diawasi oleh Allah. Ia akan selalu berupaya menyesuaikan segala perilakunya dengan ketentuan Allah SWT. Dengan sikap itu seseorang muslim tidak akan melupakan kewajibannya untuk beribadah, bertaubat, serta menyandarkan segala kebutuhannya pada pertolongan Allah SWT.

Demikianlah ikrar seseorang muslim seperti tertera dalam Al-Qur'an surah Al-Fatihah ayat 5:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Artinya “Hanya engkau yang kami sembah, dan hanya engkau yang kami meminta pertolongan”. Atas landasan itulah manusia akan

---

<sup>12</sup> Rizkan Syahbuddin, *Pedoman Praktis Materi Dan Praktik Ibadah Kemasyarakatan*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), hlm. 60.

terbebas dari penghambaan terhadap manusia, harta benda dan hawa nafsu.”<sup>13</sup>

- b. Mendidik mental dan menjadikan manusia ingat akan kewajibannya.

Dengan sikap ini, setiap manusia tidak akan lupa bahwa dia adalah anggota masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban untuk menerima dan memberi nasehat. Oleh karena itu, banyak ayat Al-Qur'an ketika berbicara tentang fungsi ibadah menyebutkan juga dampaknya terhadap kehidupan pribadi dan masyarakat.

- c. Melatih diri untuk berdisiplin

Adalah suatu kenyataan bahwa segala bentuk ibadah menuntut kita untuk berdisiplin. Kenyataan itu dapat dilihat dengan jelas dalam pelaksanaan shalat, mulai dari wuduh, ketentuan waktunya, berdiri, ruku, sujud, dan aturan-aturan lainnya.

## B. Ruang Lingkup Shalat

### I. Pengertian Shalat

Menurut bahasa, shalat berarti do'a, sedangkan menurut istilah (syara') berarti menghadap jiwa dan raga kepada Allah, karena taqwa hamba kepada tuhan, mengagungkan kebesarannya dengan khusyu' dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>14</sup>

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.” (Q.S Al-Baqarah:43)

<sup>13</sup> Al-Fatihah, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 2.

<sup>14</sup> Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, ( CV. Budi Utama, 2020), hlm. 32.

Shalat adalah ibadah yang paling utama untuk membuktikan keislaman seseorang. Islam memandang shalat sebagai tiang agama dan inti sari islam terletak pada shalat, sebab dalam shalat tersimpul seluruh rukun agama.

## 2. Indikator pelaksanaan shalat

Berikut ini beberapa indikator pelaksanaan shala lima waktu:

### a. Tepat waktu dalam melakanakan shalat

Mengerjakan shalat dengan tepat waktu merupakan wajib bagi setiap muslim. Sedangkan shalat di awal waktu menunjukkan keutamaan. Shalat tidak boleh dilaksanakan di sebarang waktu, karena setiap shalat sudah ada waktu-waktunya. Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menentukan waktu pelaksanaan shalat yang benar menurut syariat islam. Allah berfirman pada Al Qur'an surah Al-Isra ayat 78 dan 79, sebagai berikut:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾ وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾

Artinya: “Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji.”<sup>15</sup>

Berdasarkan ayat di atas bahawa kita diperintahkan untuk menegakan shalat yaitu sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam. Perintah shalat yang dimaksud adalah

<sup>15</sup> Al-Isra, Al-Qur'an dan Terjemahan, hlm. 231.

shalat-shalat fardhu (shalat maktubah), yaitu waktu-waktu shalat yang lima waktu, tergelincir matahari untuk waktu shalat Zuhur dan Ashar, gelap malam untuk waktu Magrib dan Isya.

b. Ketepatan bacaan dan gerakan shalat

Shalat merupakan ibadah yang dilakukan dalam bentuk gerakan dan bacaan tertentu. Agar gerakan dan ucapan dalam shalat tepat, maka seorang harus belajar dan berlatih memperbaiki dan meningkatkan kualitas shalat, dengan cara mempelajari tata cara shalat yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

c. Konsisten dalam melaksanakan shalat

Shalat bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun dan dengan keadaan bagaimanapun, sepanjang akalunya sehat. Maka hendaklah shalat dilaksanakan secara disiplin setiap harinya. Salah satu indikator konsisten adalah terus menerus dalam hal ini yaitu *istiqamah* melaksanakan shalat dan tidak lalai akan shalat.<sup>16</sup>

d. Melaksanakan shalat berjamaah

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٢﴾

*Artinya: "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'."*

Allah SWT telah memerintahkan kepada umatnya untuk melakukan shalat secara bersama-sama dengan orang-orang yang mengerjakan shalat.

---

<sup>16</sup> Rois Mahmud, *Al- Islam; Pendidikan Agama Islam*, (t.p: Erlangga, 2011), hlm. 25.

### 3. Waktu-Waktu Shalat

Pelaksanaan shalat yang fardu atau yang wajib dilaksanakan setiap *mukallaf* (orang yang sudah balig lagi berakal) yaitu lima kali dalam sehari, antaranya:<sup>17</sup>

- a. Shalat zuhur, permulaan waktunya adalah ketika matahari mulai bergeser (condong) ke barat dari pertengahan langit dan berakhir ketika bayangan sesuatu sama dengan panjangnya.
- b. Shalat ashar, waktunya mulai adalah ketika bayangan suatu benda telah sedikit lebih panjang dari benda itu, habisnya waktu Zuhur dan akhir waktu Ashar adalah ketika bayangan benda itu dua kali lebih panjang atau sampai matahari tenggelam.
- c. Shalat magrib, permulaan waktunya adalah mulai terbenamnya matahari dan berakhir sampai hilangnya mega merah (cahaya merah di kaki langit sebelah barat).
- d. Shalat isya, waktunya mulai dari terbenamnya *syafaq* (mega) merah hingga sepertiga malam menurut waktu ikhtiar atau berakhir hingga munculnya fajar *shadiq* menurut waktu jawaz.
- e. Shalat subuh, waktunya mulai dari terbitnya fajar *shadiq* hingga *isfar* (siang mulai membuka cahayanya), menurut waktu ikhtiar, dan berakhir dengan terbitnya matahari menurut waktu jawaz.

---

<sup>17</sup> S. Sa'adah, *Materi Ibadah (Menjaga Akidah & Khusyu' Beribadah)*, (Surabaya: Ameli, 2006), hlm. 86.



#### 4. Fungsi dan Hikmah Shalat

Diantara fungsi dan hikmah shalat adalah:<sup>18</sup>

1. Untuk mengingat Allah SWT. Inilah fungsi shalat yang utama yakni sebagai sarana *dzikrullah* (mengingat Allah).
2. Shalat yang dilakukan secara intensif akan mendidik dan melatih seseorang menjadi tenang dalam menghadapi kesusahan dan tidak bersifat kikir saat \mendapatkan nikmat dari Allah SWT.
3. Mencegah perbuatan keji dan munkar.
4. Shalat dan sabar juga berfungsi sebagai penolong bagi orang yang beriman.
5. Shalat dapat menghapus dosa-dosa sebelumnya selama bukan dosa besar.

#### C. Ruang Lingkup Remaja

##### 1. Pengertian remaja

WHO (*Who Health Organization*) mengatakan bahwa definisi remaja dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ini mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: LPPI UMY & UMY PRESS, 2019), hlm. 82.

<sup>19</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 12.

Menurut Konopka, fase remaja merupakan perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja ini meliputi remaja awal 12-15 tahun, remaja medya 15-18 tahun, dan remaja akhir 19-22 tahun.

Menurut Golinko dalam buku psikologi perkembangan, kata remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang remaja, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Papalia dan Olds mendefinisikan masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.
- b. Adams dan Gullota, masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun.
- c. Hurlock membagikan masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 hingga 18 tahun). Masa awal dan akhir remaja, dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai teransisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.

Setelah menelaah beberapa definisi atau pengertian tentang remaja, maka peneliti menyimpulkan bahwa remaja merupakan bagian penduduk yang bersekala kecil namun memiliki sumbangan yang teramat besar. Masa remaja dikenal sebagai salah satu periode yang dalam rentan kehidupan manusia yang memilki keunikan dan menarik, dimana keunikan tersebut berasal dari periode transisional antara masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja ini ditandai

---

<sup>20</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 220.

dengan tanda-tanda seksual sekundernya mencapai kematangan, sehingga mampu bereproduksi. Peneliti menyimpulkan bahwa batasan usia remaja yaitu 10 sampai 22 tahun.

## 2. Periodisasi Masa remaja

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, di mana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif.<sup>21</sup>

Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Menurut Konopka, secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

### a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak yang berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerima terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

### b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan perkembangannya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu

---

<sup>21</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 28.

mengarahkan diri sendiri (self-directed). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.<sup>22</sup>

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa remaja ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan sense of personal identity. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.

Menurut WHO batasan usia remaja adalah 12 sampai 24 tahun. Sedangkan dari segi program pelayanan oleh Departemen Kesehatan, definisi remaja yang digunakan adalah mereka yang berusia 10 sampai 19 tahun dan belum menikah. Sementara menurut BKKBN (Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi), batasan usia remaja adalah 10 sampai 19 tahun.<sup>23</sup>

### 3. Perkembangan masa remaja

Adapun perkembangan pada masa remaja yaitu, sebagai berikut:

a. Perkembangan fisik

Menurut Papalia dan Olds, perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, dan keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan

---

<sup>22</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, hlm. 29.

<sup>23</sup> Intan Zainafree, "Perilaku Seksual Dan Implikasinya Terhadap Kebutuhan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Lingkungan Kampus Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang," *Unnes Journal of Public Health*, (Juli, 2015), hlm. 2.

pertambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja mulai beralih dari tubuh kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang ciri-cirinya ialah kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin mempruna untuk meningkatkan kemampuan kognitif.<sup>24</sup>

b. Perkembangan kognitif

Menurut Piaget, seorang remaja termotivasi memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang dipatakan tidak langsung diterima begitu saja dalam skema kognitif mereka. Remaja telah mampu membedakan antara hal-hal atau ide-ide yang lebih penting dibanding ide lainnya. Seorang remaja tidak saja mengorganisasikan apa yang dialami dan diamati, tetapi remaja mampu mengelolah cara berfikir mereka sehingga memunculkan suatu ide baru. Perkembangan kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berfikir, dan bahasa.

Pada tahap ini, remaja juga telah mulai mampu berspekulasi tentang suatu, dimana mereka telah mulai membayangkan sesuatu yang diinginkan dimasa depan. Perkembangan kognitif yang terjadi pada remaja juga dapat dilihat dari kemampuan seorang remaja untuk berfikir lebih logis.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 232.

<sup>25</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 234.

c. Perkembangan kepribadian dan sosial

Perkembangan kepribadian adalah perubahan cara individu berhubungan dengan dunia dan menyatakan emosi secara unik, sedangkan perkembangan sosial adalah perubahan dalam berhubungan dengan orang lain. Perkembangan kepribadian yang penting pada masa remaja adalah pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri adalah proses menjadi seseorang yang unik dengan peran yang penting dalam hidup.

Dibanding pada masa kanak-kanak, remaja lebih banyak melakukan kegiatan di luar rumah seperti sekolah, ekstrakurikuler, dan bermain dengan teman. Dengan demikian, pada masa remaja peran kelompok teman sebaya ialah besar. Pengaruh lingkungan dalam menentukan perilaku diakui cukup kuat meskipun remaja telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berperilaku banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kelompok teman sebaya.

4. Remaja muslim

Dalil dari penetapan umur 15 tahun sebagai batas usia baligh adalah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar bahwa Rasulullah menunjukan Ibnu Umar untuk ikut serta perang Khandaq, yang ketika itu usianya telah mencapai lima belas tahun. Beliau pun memperoleh Ibnu Umar ikut, *“sesungguhnya ini adalah batas antara orang yang masih kecil dan sudah dewasa.”*(Shohih Bukhori, no 2664 dan Shohih Muslim, no 1868)<sup>26</sup>

Dengan sempurnanya umur 15 tahun seseorang sudah dihukumi mukallaf meskipun belum pernah mimipi basah, maka

---

<sup>26</sup> Witri Nur Laila, “Konsep Diri Remaja Muslim Pengguna Bahasa Jawa Krama,” *Profektif Jurnal Komunikasi*, Vol. 09 No.02 ( Oktober, 2016), hlm. 63.



hukum-hukum menyangkut kewajiban ibadah dan lainnya mulai berlakukan baginya. Islam mengharapakan remaja berkembang dan beraktivitas mengikuti pokok-pokok ajaran agama yang sejalan dengan pertumbuhan kecerdasan, pokok-pokok pikiran mereka dipengaruhi oleh perkembangan keyakinan dalam beragama. Pengertian-pengertian hal-hal yang abstrak atau ghoib baru dapat diterima oleh anak-anak apabila pertumbuhan kecerdasannya telah memungkinkan untuk itu, remaja sudah mampu menerima dengan penganalisaan.

Masa remaja meliputi perkembangan, pertumbuhan, dan permasalahan yang jelas berbeda dengan masa sebelumnya maupun masa sesudahnya. Apabil permasalahan pribadi pada masa ini, maka sifat permasalahan memiliki ciri khas. Dalam perspektif psikologi perkembangan dia berada pada posisi remaja akhir. Pada tahap ini, logika remaja mulai berkembang dan digunakan, cara berfikir yang abstrak mulai dimengerti.

Ia mulai suka membuat teori tentang segala sesuatu yang dihadapi, pikirannya sudah melampaui waktu dan tempat, tidak hanya berkaitan pada hal yang sudah dialami, tetapi juga dapat berfikir mengenai sesuatu yang akan datang karena dapat berfikir secara hipotetis. Menurut Ginsbung dan Oppper, remaja pada tahap ini sudah mempunyai tingkat equilibrium yang tinggi. Remaja dapat berfikir fleksibel dan efektif, serta mampu berhadapan dengan persoalan yang kompleks.<sup>27</sup>

Remaja yang memiliki konsep diri yang positif, tentunya akan benar-benar memafaatkan umur dan masa mudanya yang diberikan oleh Allah kepadanya dengan sebaik mungkin. Terlebih

---

<sup>27</sup> Elfi Yuliani Rochmah, "Psikologi Remaja Muslim," *Jurnal Al Murabbi*, Vol. 3 No. 2 (Januari, 2017), hlm. 204.

lagi selaku remaja muslim, hal yang harus disadari adalah bahwa salah satu hal yang akan Allah mintai pertanggung jawabannya dari setiap manusia kelak di hari kiamat adalah mengenai masa mudanya yang telah dianugerahkan kepadanya. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud radhiyallahu'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ

Artinya: “Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi Rabb-Nya, hingga dia ditanya tentang lima perkara (yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan, dan dalam hal apa (hartanya tersebut) ia belanjakan dan apa saja yang telah ia perbuat dari ilmu yang dimilikinya.” (HR. At-Tarmidzi dan Ath-Thabrani. Hadist ini dihasankan oleh Syakh Al-Albani dalam Silsilah Al-Ashahihah, no. 946.)

Segala sesuatu akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah, tidak teratas yang dilakukan oleh anggota badan saja, bahkan pendengaran, pengelihatan, dan apa-apa yang tersimpan didalam hatinya pun akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah kelak dihari kiamat. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.” (QS. al-Isra [17]: 36)

Setelah mengetahui bahwa segala macam perbuatan akan dimintai pertanggung jawabannya, maka selayaknya para remaja harus lebih berhati-hati dalam setiap tindakan. Senantiasa berusaha menghindari keburukan-keburukan yang bisa saja dilakukan dengan

anggota badan maupun dengan pendengaran, pengelihatatan dan hati.<sup>28</sup>

#### D. Computer Mediated Communication (CMC)

##### I. Pengertian CMC

*Computer Mediated Communication* atau disingkat dengan CMC dalam bahasa Indonesia bisa diterjemahkan menjadi komunikasi yang berwanakan komputer atau komunikasi yang diperantarakan oleh komputer. Kajian tentang CMC ini tergolong baru, mulai berkembang pada tahun 1987. Dalam konteks CMC komputer yang dimaksud tidak hanya perangkat *Personal Computer* (PC) atau Leptop, tetapi semua alat-alat yang berbasis komputer seperti PDA, *smartphone*, tablet, dan sejenisnya. Alat-alat tersebut disebut dengan media baru dalam komunikasi.<sup>29</sup>

Herring dalam Budiargo mengatakan *Computer Mediated Communication* (CMC) secara sederhana diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara orang dengan menggunakan media komputer atau melalui komputer.

Penggunaan teknologi dalam CMC memfasilitasi pertukaran isi semantik melalui jaringan telekomunikasi, yang diproses lewat satu atau lebih komputer antar individu dan antar kelompok.<sup>30</sup>

Untuk memahami apa *Computer Mediated Communication* (CMC), berikut definisi dari berbagai perspektif. *Computer Mediated Communication* (CMC) pertama kali dikemukakan dan diperkenalkan oleh Hiltz dan Turoff. Mereka memandang CMC sebagai media

<sup>28</sup> Elfi Yuliani Rochmah, "Psikologi Remaja Muslim," hlm. 205.

<sup>29</sup> Sri Hadijah Arnus, "Pengaplikasian Pola Computer Mediated Communication (CMC) Dalam Dakwah," *jurnal Jurnalisa*, Vol. 04 No. 1 (Mei, 2018), hlm. 19.

<sup>30</sup> Sri Hadijah Arnus, "COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC) POLA BARU BERKOMUNIKASI," *Jurnal Al-Munzir* Vol. 8 No. 2 (November 2015), hlm. 277.

untuk membuat, memahami, mentransmisikan, mendekodekan dan menyadikan pesan.

Bernes juga mendefinisikan CMC sebagai penggunaan berbagai teknologi yang membuat jalan bagi interaksi manusia dan berbagai informasi melalui jaringan komputer yang saling berhubungan termasuk email, discussion group, newsgroup, dan real-time chat. December mengatakan bahwa CMC adalah proses komunikasi manusia melalui komputer, melibatkan orang-orang, yang berada dalam konteks tertentu, dengan menggunakan media untuk berbagai tujuan. Demikian pula menurut Warschaure, CMC atau komunikasi dalam jaringan mengacu pada kegiatan membaca, menulis dan komunikasi melalui komputer berjaringan internet.<sup>31</sup>

## 2. Teori Computer Mediated Communication (CMC)

Konsep baru tentang CMC menarik banyak kalangan di bidang komunikasi untuk melakukan penelitian tentang perbedaan antara CMC dan komunikasi *face to face*. *The Social Psychology Of Telecommunications* yang berfokus pada audiokonferensi dan telekonferensi, menjelaskan kepada peneliti awal CMC, prediksi tentang minimnya (isyarat) nonverbal dan frekuensi pengambilan keputusan pada CMC.<sup>32</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Culnan dan Markus menyangkut CMC, mengemukakan bahwa menyusutnya sistem isyarat nonverbal lantaran kapasitas teknologi komunikasi dalam CMC, mengakibatkan kurangnya kesadaran, akan pihak lain dan kurangnya perilaku normatif, kesopanan, koordinasi, empati, dan

---

<sup>31</sup> Risma Fahrul Amin, "Computer Mediated Communication (CMC) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 14 No. 2 (Desember, 2020), hlm. 342.

<sup>32</sup> Sri Hadijah Arnus, "COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC) POLA BARU BERKOMUNIKASI," *Jurnal Al-Munzir* Vol. 8 No. 2 (November 2015), hlm. 279.

keramahan atau kurangnya kemampuan untuk menangkap ketidakpastian.

Berge mengungkapkan hal inilah yang disebut dengan kondisi *Cues filtered out* yaitu situasi komunikasi yang mengurangi peluang seseorang untuk menangkap tanda-tanda komunikasi, termasuk sinyal nonverbal yang terlibat komunikasinya.

Pola CMC ini juga dijelaskan oleh Joseph Walther dalam teori pemrosesan informasi sosial atau yang lebih sering disingkat dengan SIP (*Social Information Procces*). Teori pemrosesan informasi sosial menyatakan bahwa di dalam CMC, si pengirim pesan menggambarkan dirinya sendiri dengan cara menguntungkan secara sosial dalam rangka menarik perhatian si penerima pesan dan menggambarkan interaksi masa mendatang. Penerima pesan kemudian cenderung mengidealisasikan citra pengirim, dan terlalu menghargai petunjuk berbasis teks yang minimal.

Selain teori pemrosesan informasi sosial dikenal juga model Social Identity Model of Deindividuation Effect (SIDE). Teori ini membebaskan individu dari hambatan-hambatan serta norma-norma sosial dan menghancurkan batasan-batasan sosial. Para pendukung SIDE menyatakan bahwa CMC memperkuat batasan-batasan sosial yang sudah ada.

### 3. Dampak Computer Mediated Communication (CMC)

Munculnya kemajuan teknologi pasti akan ada dampaknya, berikut beberapa dampak dari adanya kemajuan teknologi khususnya dampak penggunaan internet dan komputer.<sup>33</sup>

#### a. Dampak sosial ekonomi

---

<sup>33</sup> Sri Hadijah Arnus, "COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC) POLA BARU BERKOMUNIKASI", hlm. 285.

Dampak negatif dari pola CMC yaitu mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet yang merupakan fasilitas utama media baru dari pada bertemu secara langsung atau *face to face*. Dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan pola masyarakat dalam berinteraksi. Manusia menjadi malas untuk bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar.

Selain dampak negatif, pola CMC tentu memiliki dampak positif juga. Berkomunikasi dengan menggunakan media baru dapat mempermudah komunikasi anantara individu-individu yang terpisah oleh jarak, karena pola komunikasi ini relatif lebih mudah, cepat dan tidak memaknai biaya yang mahal.

Dampak CMC dari sudut pandang ekonomi yaitu dimana adanya perubahan gaya masyarakat saat ini. Kemajuan CMC ini sehingga berkembangnya online shop dimana orang dapat berbelanja lewat internet atau barang bisa langsung dianatar ke rumah, sehingga tidak perlu keluar rumah untuk mendapatkan apa yang kita inginkan.

b. Dampak psikologis

Dampak psikologis yang dapat terjadi dengan adanya pola CMC ini diantaranya adalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan individu dalam masyarakat, sehingga seseorang lebih suka menyendiri dalam lebih senang menghabiskan waktunya bersama gawai.<sup>34</sup>

Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan skitar mengakibatkan muncul sifat egoistis terhadap individu, adanya ketergantungan oleh komputer, merasa tidak percaya diri, atau

---

<sup>34</sup> Sri Hadijah Arnus, hlm. 286.

gelisah jika tidak berinteraksi dengan gawai mereka. Berikut ada beberapa dampak yang ditimbulkan oleh pola CMC atau pengguna internet:

1. *Antisocial behavior*

Merupakan bentuk perilaku yang berlawanan dengan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, yang meliputi pelanggaran hukum maupun perilaku menyimpang.

2. *Computer anxiety*

Sering disebut cyberphobia, ketakutan akan komputer. Hal ini mengakibatkan vertigo dan keringat dingin, ketakutan ini biasanya takut akan merusak jika menekan tombol yang salah, cemas akan efek sosial dari komputer dan ketakutan pada kegagalan pribadi.

3. *Addiction*

Kemampuan komputer untuk memberikan tampilan audio visual bagi penggunanya dan memberikan hasil yang bervariasi bagi penggunanya kadangkala sesuai keinginan kadangkala tidak sesuai keinginan.

Hal inilah yang mengakibatkan adanya perilaku addictif atau kecanduan terhadap komputer atau internet, akhirnya menjadikan komputer seperti candu sehingga mereka kurang bersosialisasi dan kurang memiliki sikap toleransi.

## E. Ruang Lingkup Gawai

### 1. Pengertian Gawai

Gawai atau telepon selular adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-

mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Gawai tersebut merupakan perkembangan teknologi gawai yang dari masa kemasa mengalami perkembangan dimana perangkat gawai tersebut dapat digunakan sebagai perangkat berpindah-pindah sebagai sarana komunikasi, penyampaian informasi, dari satu pihak ke pihak yang lainnya menjadi semakin efektif dan efisien.<sup>35</sup>

Gawai merupakan alat komunikasi untuk menerima atau menyampaikan informasi dengan cepat, melalui gawai seseorang dapat menyampaikan bentuk informasi kepada orang lain, sehingga dapat dikatakan bahwa selain sebagai alat komunikasi, gawai juga bisa menjadi alat untuk usaha, symbol prestise, dan sudah menjadi menjadi bagian dari kehidupan masa kini atau modren.

Gawai ini pertama kali ditemukan oleh Martin Cooper pada tahun 1973. Martin Cooper adalah seorang karyawan perusahaan Motorola. Walaupun banyak disebut-sebut bahwa penemu gawai merupakan tim dari salah satu devisi Motorola (devisi cooper bekerja), namun ide membuat sebuah alat komunikasi yang kecil dan bisa dibawa kemana-mana ini secara fleksibel iyalah berasal dari pikiran Cooper.

Menurut Merriam Webster, pengertian gawai adalah “sebuah perangkat mekanik atau elektronik dengan penggunaan praktis tetapi sering diketahui sebagai hal baru”. Saat ini gawai lebih merupakan suatu alat atau media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. Gawai semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia, karena dengan munculnya gawai ini kegiatan komunikasi semakin berkembang dan semakin lebih maju.

---

<sup>35</sup> Ari Sopian, “Dampak Gawai Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Muara Mensao Kalimantan Limun Kabupaten Sarolangun,” (Skripsi Mahasiwa Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Thatha Saifuddin, Jambi, 2020), hlm. 8.



## 2. Perkembangan gawai

Menurut Gouzali Syadam gawai (telepon genggam atau telepon seluler) merupakan telepon yang termasuk dalam sambungan telepon gerak, dimana yang menghubungkan antar sesama gawai tersebut adalah gelombang-gelombang radio yang dilewatkan dari pesawat ke BTS (Base Tranciever Station) dan MSC (Mobile Switching center) yang bertebar sepanjang jalur perhubungan kemudian diteruskan ke pesawat yang dipanggil.<sup>36</sup>

Gawai merupakan bentuk yang dianggap paling fenomenal dan juga unik. Dalam pemakaian gawai, besarnya tagihan bergantung pada lama waktu percakapan serta jarak atau zona jangkauan (SLJJ) percakapan yang telah dilakukan dalam percakapan. Terdapat tiga hal penting mengenai biaya yang dikeluarkan bagi pelanggan gawai, yaitu biaya aritime, biaya bulanan dan biaya pulsa atau pemakaian.

Semakin meraknya pengguna gawai saat ini, muncul ide untuk menciptakan kebergantungan pemilik gawai tersebut pada kartu telepon Prabayar (voucher). Perkembangan produk kartu Prabayar dalam waktu yang singkat dapat menyaingi pengguna sistem abonemen (pascabayar). Salah satu yang paling menarik pada Prabayar adalah layanan transfer pulsa. Layanan ini menyediakan solusi bagi para pengguna Prabayar yang membutuhkan pulsa dalam waktu cepat atau berada dalam keadaan darurat serta kesulitan mencari pulsa isi ulang.

---

<sup>36</sup> Murchlis Aziz, Nurauniah, "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Mutamakmur Kabupaten Aceh Utara," (*Jurnal Al-Ijtima'iyah*, Vol. 4 No.2 (Juli-Desember 2018), hlm. 27.

Saat ini terdapat beberapa orang yang menggunakan dua ponsel, dimana satu pada umumnya merupakan gawai CDMA. Kartu-kartu CDMA ini antara lain *StarOne*, Esia, Felxi, dan Fren. Para pemakai gawai yang menggunakan kartu prabayar biasanya digolongkan pada konsumen kelas dua, sedangkan konsumen kelas satu di mata operator penyelenggaraan gawai adalah mereka yang menjadi pelanggan tetap jaringan gawai.

### 3. Fungsi dan Manfaat Gawai

Gawai memiliki fungsi dan manfaat yang relatif sesuai dengan penggunaannya. Fungsi dan manfaat gadget secara umum di antaranya:<sup>37</sup>

#### a. Komunikasi

Pengetahuan manusia semakin luas dan maju. Jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang melalui tulisan yang dikirimkan melalui pos. Sekarang zaman era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis dan lebih efisien dengan menggunakan gawai.

#### b. Sosial

Gawai memiliki banyak fitur dan aplikasi yang tepat untuk kita dapat berbagi berita, kabar, dan cerita. Sehingga dengan pemanfaatan tersebut dapat menambah teman dan menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relatif lama untuk berbagi.

---

<sup>37</sup> Neti Oktarina, "Pengaruh Gadget Terhadap Komunikasi Tatap Muka Pada Remaja Di Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat," (Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Batusangkar, 2021), hlm. 11.

c. Pendidikan

Seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya berfokus dengan buku. Namun melalui gawai kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, agama, tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.<sup>38</sup>

d. Akses informasi

Selain media komunikasi, gawai juga berfungsi sebagai alat untuk mengakses berbagai informasi yang terdapat di internet.

e. Hiburan

Beberapa jenis gawai dibuat khusus untuk tujuan hiburan.

f. Gaya hidup

Gawai sudah menjadi bagian penting kehidupan manusia saat ini. Boleh dikatakan bahwa gawai akan mempengaruhi gaya hidup setiap penggunanya.

---

<sup>38</sup> Neti Oktarina, "Pengaruh Gadget Terhadap Komunikasi Tatap Muka Pada Remaja Di Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat," hlm. 11.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha untuk menguraikan temuan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat dalam suatu struktur yang logik, serta menjelaskan konsep-konsep dalam hubungan yang satu dengan lainnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagian lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>39</sup>

Denzin dan Lincoln mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada, dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri.

Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat mempresentasikan karakteristik penelitian secara baik, dan data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*).

---

<sup>39</sup> Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

Maka penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Kualitas Ibadah Shalat Remaja di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi atau tempat yang diambil dalam penelitian ini adalah RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu, yang menjadi fokus objek yang akan diteliti yaitu Kualitas Ibadah Shalat Remaja Muslim Pengguna Gawai di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Adapun Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan. Terhitung sejak tanggal 22 April 2022 hingga selesai tanggal 23 Mei 2022.

#### **C. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer yaitu dari pengumpulan informasi-infromasi yang dilakukan secara langsung dilapangan seperti melalui persepsi, survei, serta wawancara langsung kepada remaja beserta orangtuanya di RT 35 Perumdam. Pengumpulan data primer dengan teknik wawancara bertujuan guna memperoleh informasi mengenai kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai secara lebih mendalam.
2. Sumber data sekunder pada penelitian ini, yaitu peneliti mencari berbagai bahan bacaan atau referensi dan menggali teori yang didapat dari situs web, buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya, yang berkaitan dengan topik penelitian. Sehingga sumber ini bisa dimanfaatkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Sampel yaitu sebagian dari populasi yang diambil datanya dengan menggunakan cara-cara tertentu. Penelitian cenderung memilih teknik purposive sampling, yang mana purposive sampling ini merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana sampel ini dipilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga pemilihan informasi dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mencari dan memperoleh suatu data.<sup>40</sup>

Untuk menjadi informan Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna gawai di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Adapun kriteria yang menyangkut dalam penelitian ini yaitu:

1. Remaja berusia 15-18 tahun yang bertempat tinggal di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.
2. Remaja yang beragama islam
3. Remaja yang secara umum duduk dikelas 2 SMP hingga kelas 3 SMA.
4. Remaja yang secara intensif menggunakan gawai dalam kegiatan sehari-hari di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi, jumlah remaja di RT 35 Perumdam berjumlah 15 orang. Secara kriteria diatas, maka peneliti menentukan informan penelitian ini yang berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

---

<sup>40</sup>Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, cet. I*, (Banda Aceh: ArRaniry, 2004), hlm. 23.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>41</sup>

Maka teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Bungin, Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

Dalam penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi dalam penelitian ini kunjungan ketempat secara langsung agar objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada sehingga dapat diamati dan dicatat. Dalam hal ini peneliti berpedoman kepada desain penelitian.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*), sehingga peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari individu yang diawasi yang menjadi sumber informasi penelitian. Sehingga informasi yang didapatkan akan lebih total.

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>42</sup>

Metode wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Adapun sumber yang akan diwawancarai yaitu remaja muslim pengguna gawai di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu serta orang tuanya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal seperti foto-foto, dokumen, buku, catatan, surat kabar, majalah, kegiatan dan lainnya. Maka dari itu peneliti kedepan akan melakukan pengumpulan semua informasi yang berupa teks, catatan, dan foto dilokasi penelitian, agar peneliti dapat menjelaskan serta menguraikan yang terdapat dalam penelitian.

## F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya

---

<sup>42</sup> Dr Djam'an Satori dan Dr. Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 129.



peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data. Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>43</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

---

<sup>43</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 230-231.

mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup>

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang didapatkan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data, kegiatan peneliti menyeleksi memilah-milah data, menentukan fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Menyajikan Data, setelah data direduksi, peneliti menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, *display* data ini dapat dilakukan dalam bagan dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi, Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah ada. Kesimpulan ini dibuktikan dengan cara menafsirkan berdasarkan kategori yang ada, sehingga dapat diketahui kualitas ibadah shalat remaja muslim pengguna gawai.

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 224.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum RT 35 Perumdam

Daerah perumdam kelurahan kandang mas pada waktu dulunya daerah ini hanyalah lahan yang dipenuhi tumbuhan-tumbuhan, rawa-rawa dan masih banyak hewan-hewan liar seperti babi, ular, dan hewan lainnya. Lahan perumdam ini sudah ada sejak tahun 1994, tetapi saat itu daerah perumdam cukup luas dan juga penduduk yang belum begitu padat, rumah-rumah jaraknya yang berjauhan. Saat itu perumdam masih kepala desa yang kepalai oleh Buyung Ali. Sebelum terbentuknya RT dulu perumdam merupakan kelompok tani yang dulunya diketuai oleh Usman Effendy. Meka setelah itu terbentuklah RT 23 yang diketuai Usman Effendy.

Pada tahun 2006, Perumdam yang dulunya RT 23 berubah menjadi RT 10 yang diketuai oleh Lukmanuri. Menurut masyarakat, dulu lingkungan perumdam hanya dihuni oleh 11 kepala keluarga yaitu, Bapak Ahmudianto, pak Risman, pak Parjo, pak Yunan, pak Geman, Pak Ali, pak Ujang, pak Sas, pak Disi, Pak Zinal, dan pak Feri.

Pada tahun 2013 perumdam kemudian semakin berkembang dan pendudukpun semakin bertambah, yang dulu RT 10 kembali berubah menjadi RT 35 Kelurahan Kandang Mas, Kampung Melayu, yang diketuai oleh Efendi dan priode selanjutnya diketuai Ikwan Khairul hingga tahun 2022 saat ini. Perumdam saat ini menjadi satu kelurahan, dan di dalam suatu kelurahan ini sekarang sudah terbentuk lebih dari 50 RT. Perumdam saat ini sudah dipadati oleh penduduk dan ruamah-rumahpun berdempetan, dan juga kini sudah dikeliligi oleh perumnas-perumnas.

## 2. Letak Geografis

Wilayah RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ini dibagi 2. Gang Setia 1 dan Gang Setia 2, yang jarak gang 1 dan 2 ini sekitar kurang lebih 100 M. Maka peneliti akan meneliti lingkungan di RT 35 Perumdam ini. Adapun batasan wilayah RT 35 Perumdam:

1. Utara : Jl. Bumi Ayu
2. Barat : Jl. RE Martadinata
3. Timur : Kel. Bumi Ayu
4. Selatan : Jl. Sumas Raya (Tanah Merah)

## 3. Kependudukan

Berdasarkan data kependudukan yang ada di RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu untuk keseluruhan KK berjumlah 81 KK yang didalamnya terdapat 247 jiwa, yang terdiri dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Laki-laki berjumlah 106 orang dan perempuan berjumlah 137 orang.

Adapun untuk jumlah remaja di RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu yaitu 21 orang yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 8 orang yang pendidikan SMP hingga SMA.

Tabel 4.1  
Data Kependudukan

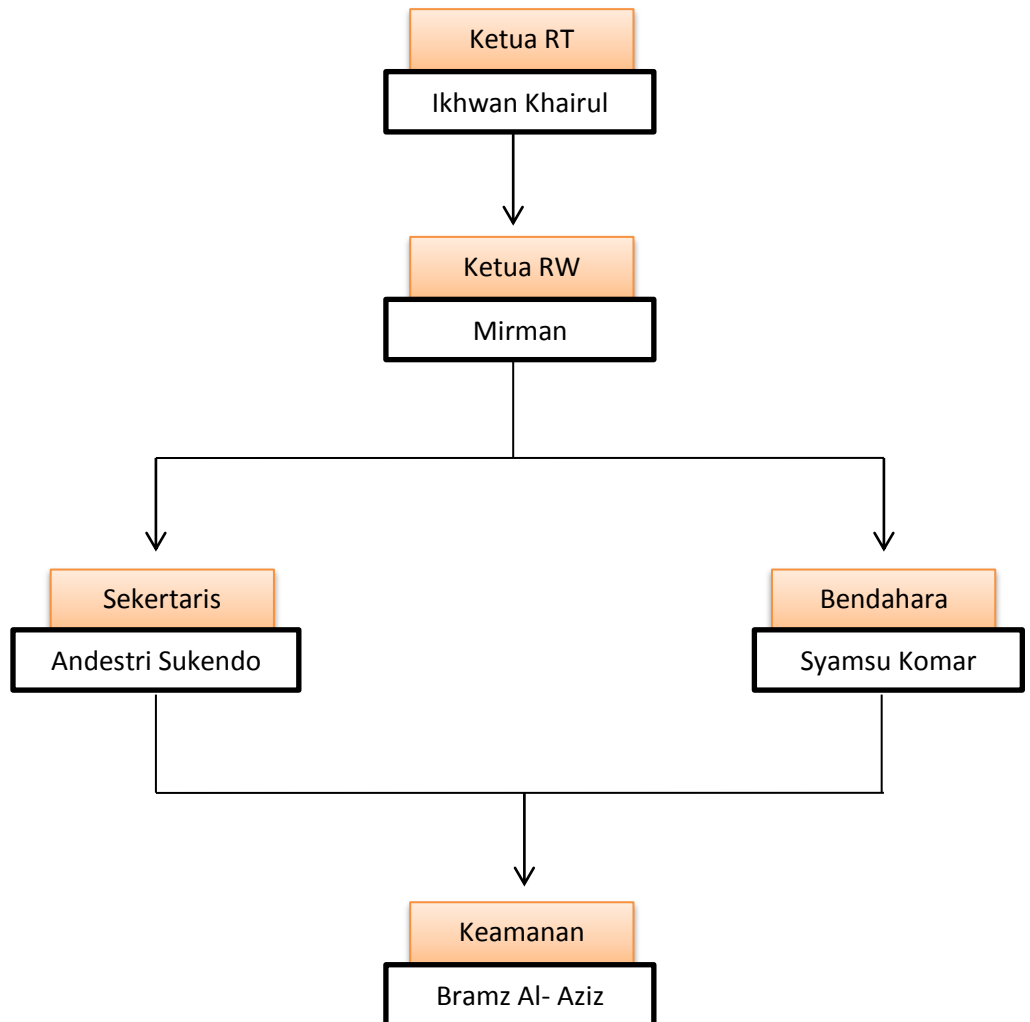
NO	Uraian	Jumlah
1.	Keseluruhan KK	81 KK
2.	Jumlah penduduk	247 jiwa
3.	Jumlah laki-laki	106 orang
4.	Jumlah perempuan	137 orang

Sumber Data: Perumdam RT 35 Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Tabel 4.2  
Remaja SMP – SMA

Keseluruhan remaja		Remaja SMP		Remaja SMA	
21 orang		8 orang		13 orang	
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
13	8	6	2	7	6

## 4. Struktur Pemerintahan



Gambar 4.1

## 5. Keadaan Sosial

Keadaan sosial masyarakat RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu yaitu masyarakatnya rata-rata pendatang dari berbagai macam suku Jawa, Batak, Melayu, Rejang, Serawai.

Selain itu, etnis masyarakat RT 35 Perumdam adalah Heterogen kerana berbagai clan (suku) dan banyak masyarakat pendatang. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari di RT 35 Perumdam yaitu menggunakan bahasa Bengkulu dan juga sering menggunakan bahasa serawai.

## 6. Keadaan ekonomi

Sebagian besar pencarian masyarakat RT 35 Perumdam yaitu bekerja sebagai Pegawai Negeri atau Swasta, Buru, pekebunan, ada yang usaha warung manisan, usaha laundry, pedagang ikan dan lain sebagainya. Berdasarkan beragam pekerjaan masyarakat RT 35 Perumdam, namun ekonomi masyarakat RT 35 Perumdam tidak begitu terpuruk.

Tabel 4. 3  
pekerjaan penduduk di RT 35 Perumdam

NO	Pekerjaan	Jumlah
1.	Buruh	35 orang
2.	Swasta	30 orang
3.	Ibu Rumah Tangga	40 orang
4.	Pegawai Negeri Sipil	2 orang
5.	Polisi	2 orang

Sumber Data: Perumdam RT 35 kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

## 7. Keadaan keagamaan

Masyarakat RT 35 Perumdam 98% beragama Islam dan 2% beragama Kristen dengan sarana berupa 1 masjid Al- Ikhlas yang digunakan oleh masyarakat RT 35 perumdam, tidak hanya masyarakat RT 35 Perumdam saja melainkan masyarakat sekitar. Masjid Al- Ikhlas ini digunakan masyarakat RT 35 Perumdam dan masyarakat sekitar untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Sedangkan penyelenggaraan nilai-nilai keagamaan seperti tenaga pekerja seperti guru ngaji sudah banyak yang mau membina anak-anak dan remajanya, hanya saja tinggal tergantung kemauan dari anak-anak dan remaja itu sendiri.

Kegiatan risma untuk remaja juga sudah ada, hanya saja dari adanya covid 19, hingga saat ini kegiatan risma pun belum aktif. kegiatan Majelis Ta'lim ibu-ibu sudah ada dari sejak lama yang biasanya diadakan setiap jum'at sore, pukul 16.00 WIB di masjid Al-ikhlas Perumdam. Sedangkan untuk para bapak-bapak adanya kegiatan arisan RT, yang diiringi dengan yasinan perbulannya.

## 8. Sarana dan Prasarana

Kondisi lingkungan di RT 35 Perumdam masih terbilang aman dan nyaman, tidak begitu ramai kendaraan, disetiap jalan sudah bagus dan aspal, lokasi masyarakat tidak jauh dari masjid, dan untuk sarana dan prasarana yang ada di RT 35 Perumdam sudah ada pos kambling, kursi, pengeras suara, tenda dan masjid.

**Tabel 4. 4**  
**Sarana dan Prasarana**

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Pos Kambling	1 Unit
2.	Kursi	150



3.	Pengeras Suara	1 Unit
4.	Tenda	2 Unit
5.	Masjid Al- Ikhlas	1

Sumber Data: Perumdam RT 35 kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

## B. Profil Informan

Informan dalam penelitian ini yaitu remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Agar mendapatkan informasi, peneliti melakukan wawancara secara langsung oleh para remaja, dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan, peneliti menanyakan semua pertanyaan yang sama namun berbeda-beda informan.

Peneliti menentukan informan berdasarkan kriteria yang sudah tertulis pada BAB III, Maka peneliti mengambil 8 informan yang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan beserta orang tuanya.

**Tabel 4.5**  
**Profil informan**

NO	Nama Infoman	Usia	Nama Orang Tua	Usia
1.	Muhammad Febriansyah	16 Tahun	Rusmawati	50 Tahun
2.	Risky Ramadani	17 Tahun	Yeni	36 Tahun
3.	Irfan Syarul Gunawan	16 Tahun	Mardia	35 Tahun
4.	Rahul Apriansah	15 Tahun	Reni Ariza	37 Tahun
5.	Maryam Juni AsihAmalia	18 Tahun	Heni Kusnita	39 Tahun
6.	Ludia Perdana	17 Tahun	Yeni	43 Tahun
7.	Aldriani Yuni Ivanka	17 Tahun	Parida	78 Tahun
8.	Emita Ayu Ningsih	18 Tahun	Rusmawati	50 Tahun

### C. Hasil penelitian

1. Intensitas Penggunaan Gawai di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Remaja saat ini telah dimanjakan oleh kecanggihan teknologi yang telah mempermudah dalam berkomunikasi. Setiap remaja pasti memiliki gawainya masing-masing. Gawai saat ini menjadi kebutuhan yang sangat penting dikehidupan sehari-hari, apalagi bagi para remaja. Selain sebagai alat komunikasi gawai juga sebagai penghibur, karena banyak aplikasi-aplikasi yang dapat menghibur. sehingga para remaja disibukkan dengan gawai, mereka seakan tidak mengenal waktu saat menggunakannya.

Seperti kata Muhammad Febriansyah:

*“non stop atau 24 jam, karena tanpa gawai pusing dan tidak ada kerjaan, kalau ada gawai bisa main fripayer. Tapi ketika waktu shalat sering ditunda atau lalai, malah kadang tidak sama sekali shalat, apa lagi kalau sedang seru menggunakan gawai.”<sup>45</sup>*

Risky Ramadani menuturkan:

*“tanpa gawai sehari rasanya hampa sekali dan tidak ada kesibukkan, karena biasanya setiap hari nonton Tiktok, buka WhatsApp dan Facebook. Apalagi kalau sampai tidak ada kuota pusing mau ngelakuin apa, jadi keluar main sama teman-teman.”<sup>46</sup>*

Aldriani Yuni Ivanka mengatakan:

*“seharian, cuman tidak menggunakan gawai kalau sedang belajar disekolah, shalat dan tidak ada kuota. Tanpa gawai itu suntuk, jadi bujuk adik sama tante mau minjam gawai. Kalau tidak di boleh di ya bingung, mau pergi, tapi tidak mau kemana, jadi tidur saja.”<sup>47</sup>*

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Muhammad Febriansyah, 20 Mei 2022.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Risky Ramadani, 20 Mei 2022.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Aldriani Yuni Ivanka, 17 Mei 2022.

Kata Irfan Syarul Gunawan:

*“tergantung dengan kuota, kalo kuota lagi banyak seharian, kalo kuota sedikit irit-irit. Kalau tanpa gawai itu hampa, jadi agar tidak hampa pergi keluar mancing.”<sup>48</sup>*

Gawai selain sebagai alat komunikasi dan dapat menghibur para remaja, namun ada juga pengaruh penggunaan gawai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kata Maryam Juni Asih amalia:

*“pengaruhnya kalau untuk ibadah yaitu seringnya menunda waktu shalat, terpengaruh terhadap konten-konten dari gawai seperti tren-tren pada zaman sekarang.”<sup>49</sup>*

Ibu Heni Kusnita:

*“Lalai dalam pekerjaan rumah, dan shalatnya nya juga tidak tepat waktu, tetapi walaupun shalatnya tidak tepat waktu dia tetap shalat.”<sup>50</sup>*

Emita Ayu Ningsih mengatakan:

*“Malas beraktifitas, kalau diperintahkan orang tua untuk membersihkan pekerjaan rumah jawabnya nanti atau sebentar lagi, suka menunda waktu ketika janji sama teman, seperti janji jam 8 malah datang jam 9, dan terakhir menunda waktu shalat.”<sup>51</sup>*

Ibu Rusmawati:

*“pengaruhnya tiduran saja terus sambil bermain gawai, malas melakukan pekerjaan rumah.”<sup>52</sup>*

Irfan Syarul Gunawan menuturkan:

*“pengaruhnya malas gerak, kalo untuk shalat itu mau shalat, tapi malas untuk bergerak shalat, kalau dipanggil orang tua suka diam, atau kalau disuruh orang tua jawabnya nanti, sebentar, iya-iya tapi tidak dilakukan.”<sup>53</sup>*

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Aldriani Yuni Ivanka, 17 Mei 2022.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Aldriani Yuni Ivanka, 17 Mei 2022.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Henikunita, 19 Mei 2022.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Emita Ayu Ningsih, 17 Mei 2022.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Rismawati, 20 Mei 2022.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Irfan Syarul Gunawan, 20 Mei 2022.

Ibu Mardia:

*“pengaruh gawai ini ada baiknya ada buruknya. Kalau yang baik yaitu digunakan untuk kepentingan sekolah seperti belajar, mencari jawaban-jawab soal. Kalau pengaruh buruknya seperti main games di gawai sehingga tidak shalat, maka gawainya harus disita terlebih dahulu baru shalat dan kalau disuruh suka nggak mau atau nanti-nanti.”<sup>54</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja muslim di RT 35 Perumdam, bahwa ibadah seperti shalat para remaja masih sangat kurang, para remaja belum sadar akan kewajiban, mereka seakan belum ada kesadaran untuk melakukan shalat. Saat melaksanakan penelitian, peneliti mewawancarai 16 informan yaitu 8 remaja yang terdiri 4 laki-laki, 4 perempuan dan 8 orang tua dari masing-masing remaja. Dari hasil wawancara bersama informan maka hasilnya hampir sama shalatnya masih jarang-jarang atau bolong-bolong bahkan ada yang tidak pernah shalat, shalatnya lalai dan jarang tepat waktu.

Penggunaan gawai terhadap remaja tanpa ada batasan waktu lagi setiap hari remaja di hadapkan dengan tehknologi canggih yaitu gawai, dimana pun kapan pun gawai selalu ada ditangan para remaja. Mereka telah di hibur dengan aplikasi-aplikasi gawai, seperti membuka tiktok, game, whatapp, Facebook.

Sehingga jika tanpa gawai sehari saja sudah gelisah, pusing dan tidak tau mau ngelakukan apa, apa lagi kalau tidak ada kuota. Jadi ada para remaja menghilangkan rasa bosannya dengan cara tidur, pergi keluar rumah seperti bermain dengan teman, dan memancing.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Mardia, 20 Mei 2022.

Gawai mempunyai pengaruh terhadap para remaja seperti malasnya beraktifitas, tidak mengerjakan ibadah shalat, lalai waktu shalat, dan malas melaksanakan perintah orang tua. Tetapi ada pengaruh baik juga seperti mempermudah berkomunikasi, mengerjakan tugas sekolah, mencari jawaban tugas dan mengetahui berita-berita informasi hangat.

## 2. Kedisipinan Melaksanakan Shalat

Orang tua merupakan salah satu kunci utama remaja untuk membiasakan melaksanakan shalat. Maka dari itu ketegasan orang tua salah satu yang bisa mempengaruhi ibadah shalat para remaja, khususnya remaja di RT 35 Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Remaja masih mudah terpengaruh, seperti halnya Kurangnya kualitas ibadah shalat remaja dipengaruhi dengan kurangnya ketegasan orang tua, terpengaruh oleh lingkungan sekitar, masih belum sadar untuk shalat dan hanya memikirkan kepentingan dunia. Remaja seakan sibuk dengan kecanggihan tehknologi saat ini yaitu gawai, remaja seakan lupa akan kewajiban, lupa waktu ketika menggunaan gawai salah satunya ibadah shalat. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Febriansyah bahwa:

*“jarang sekali shalat, masih banyak setan dan belum ada kesadaran untuk shalat, apalagi kalau sedang seru menggunakan gawai dan bermain games tidak akan shalat. Kalau tidak shalat dimarahin ibu, dan kalau magrib ditarik biar shalat.”*<sup>55</sup>

Ibu Rismawati mengatakan:

*“Muhammad ini masih jarang sekali shalatnya, tapi setiap magrib saya paksaiin untuk sholat. Jarangnya shalat muhammad ini karena sibuk dengan gawai dan bermain bersama teman-temannya hingga larut sore dan malam pergi lagi. Padahal sering sekali saya marahi dan nasehati,*

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Muhammad Febriansyah, 20 Mei 2022.

*tapi namanya juga anak-anak kadang ada anak yang mudah diatur dan ada yang susah diatur, nah muhammad ini orangnya susah diatur dan agak rewelah”.*<sup>56</sup>

Rahul Apriansah menuturkan:

*“jarang shalat, hanya shalat zuhur berjamaah di sekolah, karena kalo tidak ikut shalat zuhur dihukum dan jika dirumah kena marah dan kadang dipukul. Kalau shalat jumat dan shalat yang lainnya itu kadang-kadang.”*<sup>57</sup>

Ibu Reni Ariza menyatakan bahwa:

*“shalatnya kalau magrib pergi kemasjid shalat berjamaah, shalat jumat berjamaah. Cuman rahul ini kalau dirumah shalatnya mau di temani, shalatnya tidak mau shalat sendiri.”*<sup>58</sup>

Ludia Perdana mengatakan:

*“dikatakan selalu shalat tidak, karena shalat saya masih banyak bolong-bolong. Apalagi kalo sudah main gawai saya jadi lupa waktu, mau waktu shalat, dan waktu membersihkan rumah.”*<sup>59</sup>

Ibu Yeni menuturkan:

*“shalatnya masih jarang, kadang-kadang kalo lagi rajin shalat, kadang-kadang kalau lagi malas tidak shalat sama sekali. Padahal tiap hari selalu diingatkan untuk shalat, diarahkan untuk shalat.”*<sup>60</sup>

Shalat merupakan suatu kewajiban bagi kita sebagai umat muslim sebagai tanda ketaatan, kepatuhan, dan bentuk mendekatkan diri kepada yang maha kuasa. shalat sangatlah penting untuk bekal di dunia dan di akhirat nantinya, tapi masih banyak remaja yang belum sadar bahkan masih malas dan lalai akan shalatnya. Seperti yang dikatakan oleh Maryam Juni Asih Amalia:

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Rismawati, 20 Mei 2022.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Rahul Apriansah, 20 Mei 2022.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Reni Ariza, 20 Mei 2022.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ludia Perdana, 18 Mei 2022.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni, 20 Mei 2020.

*“pernah sekali malas shalat, karena banyak hal si tidak hanya karena gawai saja, terkadang karena bosan dengan kehidupan yang banyak masalah dan biasanya juga malas shalat ini timbul karena setelah mensturasi, karena dalam beberapa hari mensturasi itu tidak shalat, nah untuk kembali rajin untuk shalat itu sulit. Shalat juga masih lalai kadang shalat tidak tepat waktu, kadang shalat subuh ketiduran, shalat zuhur lupa apalagi kalo sudah main gawai. Maka untuk menghilangkan kemalasan itu ketika terlihat konten di Tiktok yang membahas tentang shalat, maka seakan tersadar bahwa shalat itu penting, setelah itu saya langsung berwuduh dan shalat.”<sup>61</sup>*

Risky Ramadani menuturkan:

*“pernah malas shalat karena kecapekan dari pulang sekolah, terkadang lagi main gawai adzan berbunyi shalat terlalaikan, dan shalatpun tidak tepat waktu, tapi terkadang masih ada juga shalat yang tepat waktu. Cara saya untuk menghilangkan kemalasan itu dengan langsung bergerak wuduh, jadi kalau sudah wuduh harus shalat.”<sup>62</sup>*

Emita Ayu Ningsih mengatakan:

*“shalatnya masih mood-moodtan, kadang karena sesenangan main gawai dan berkumpul sama teman-teman jadi shalatnya tidak tepat waktu tapi walaupun tepat waktunya saya masih akan shalat. Kalau untuk cara menghilangkan kemalasan itu sulit sekali, tetapi ketika tersadar saya merasa sangat bersalah telah meninggalkan shalat.”<sup>63</sup>*

Menjalankan suatu ibadah sangatlah membutuhkan kekhusyukan saat beribadah karena agar kita bisa merasakan kehadiran Allah disisi kita, bahwasannya perbuatan dan pekerjaan yang kita lakukan dalam pengawasan Allah SWT. Seharusnya para remaja bisa khusyuk dalam melakukan ibadah shalatnya dan mengabaikan suara gawai.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Mariyam Juni Asih Amalia, 19 Mei 2022.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Risky Ramadani, 20 Mei 2022.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Risky Ramadani, 20 Mei 2022.

Rahul Apriansah mengatakan:

*“Kalau gawai berbunyi saat sedang shalat, saya diamkan saja. Saya tau pasti ayang yang WA. Selesai shalat baru saya WA dia.”*<sup>64</sup>

Muhammad Febriansyah menuturkan:

*“Jika gawai saya berbunyi saya tetap fokus shalat, dan saya tidak kepikiran siapa yang nelpun ataupun ya WA dan saya sekali shalat khusus, tapi saya ini jarang sekali shalat.”*<sup>65</sup>

Kata Emita Ayu Ningsih:

*“Ketika sedang shalat gawai berbunyi, saya masih akan terus shalat tetapi pikiran sudah kemana-mana, kepikiran siapa yang WA dan buru-buru untuk menyelesaikan shalat.”*<sup>66</sup>

Aldriani Yuni Ivanka:

*“kalau gawai saya berbunyi ketika sedang shalat, pikiran saya langsung kemana-mana, jadi buru-buru shalatnya agar cepat selesai.”*<sup>67</sup>

Setiap remaja pasti memiliki cara tersendiri agar sadar akan kewajiban dan cara meningkatkan shalatnya. Begitu juga dengan orang tua, akan ada cara untuk meningkatkan shalat anak-anaknya seperti contohnya menasehati anak, memarahi, mencontohkan terlebih dahulu dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Maryam Juni Asih Amelia:

*“saat ini referensi banyak, mendengarkan kan youtube suka baca-baca puitis islami, follow IG islami. Jadi ketika membaca dan mendengarnya seakan merasa tergerak untuk shalat.”*<sup>68</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Rahul Apriansah, 20 Mei 2022.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Muhammad Febriansyah, 20 Mei 2022.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Emita Ayu Ningsih, 17 Mei 2022.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Aldriani Yuni Ivanka, 17 Mei 2022.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Mariyam Juni Asih Amalia, 19 Mei 2022.



Ibu Henikunita mengatakan:

*”ya namanya orang tua bisanya hanya selalu menasehati dan mengingatkan untuk selalu shalat, selebihnya tergantung dengan keinginan dan kesadaran anak sendiri. Malah terkadang tidak diingatkan iya shalat sendiri.”*<sup>69</sup>

Muhammad Febriansyah menuturkan:

*“cara meningkatkannya ya dengan niat dan kesadaran, tapi kalo sekarang belum ada niat dan kesadaran untuk shalat, masih banyak setan ditubuh ini.”*<sup>70</sup>

Ibu Rismawati:

*“caranya mecontohkan dan diajari supaya shalatnya meningkat, orang tuanya juga shalat maka insyaallah anak juga shalatnya juga meningkat. Ya kalau tidak shalat saya marahi, tapi dia mengerti juga karena sudah besar, yang selalu dimarahin yang kecil Muhammad ini. Pokonya kalo setiap mau shalat magrib selalu ditarik untuk shalat.”*<sup>71</sup>

Selanjutnya Ludia Perdana mengatakan:

*“kalau saya cara meningkatkan ibadah dengan mengingat akhiran, ibadah dengan ikhlas, dan membaca Al-Qur’an.”*<sup>72</sup>

Kata ibu Yeni:

*“menggat selalu, mau zuhur, mau ashar, mau magrib diingatkan selalu, cuman diikuti atau tidak pokonya selalu diingatkan dan dinasehati ‘shalat lah nak nanti kalo ibu mati ada yang doain, jawabannya iya atau kadang-kadang iya nantilah’. Terkadang kalau dia tidak shalat saya marahi ‘shalat lah sana di kamar, terus dia jawabnya iya-iya-iya langsung masuk kamar dan tutup pintu, tapi tidak tau shalat atau tidaknya karena pintu kamar ditutup.’”*<sup>73</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Henikunita, 19 Mei 2022.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Muhammad Febriansyah, 20 Mei 2022.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Rismawati, 20 Mei 2022.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ludia Perdana, 18 Mei 2022.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni, 20 Mei 2020.

Aldriani Yuni Ivanka menuturkan:

*“cara meningkatkannya dengan kemaun dari diri sendiri terlebih dahulu, terkadang kalau lagi sadar saya sering menonton film yang memberikan motivasi atau mendengarkan ceramah-ceramah agama.”<sup>74</sup>*

Kata Ibu Parida:

*“ya istilahnya itu dinasehati selalu, dihibur selalu, jangan disakiti. Berbicara itu dengan lemah lembut, karena kalo kita berbicara kasar agar dia rajin shalat, maka dia juga akan kasar menjawabnya dan akan malas untuk shalat, tapi kalau kita berbicara lembut apa yang disuruh akan dituruti.”<sup>75</sup>*

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara dengan remaja dan orang tua di RT 35 Perumdam mengenai kualitas ibadah remaja yaitu ibadah shalat, maka peneliti menyimpulkan bahwa shalat remaja di RT 35 Perumdam masih sangat kurang. Rasa malas untuk melaksanakan shalat, lalai dalam waktu shalat dan ada para remaja sekana tidak fokus dan terburu-buru saat shalatnya masih tinggi, penggunaan gawai dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi pada remaja seperti malas shalat, lalai dalam waktu shalat dan ada para remaja sekana tidak fokus dan terburu-buru saat shalatnya. Para remaja masih sangat kurang kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat, sehingga untuk melaksanakan shalat para remaja masih ada paksaan dari orang tuanya.

Sedangkan untuk cara orang tua yaitu mengajak anak-anaknya melaksanakan shalat, seperti memberikan contoh terlebih dahulu, memberikan nasehat yang baik, berbicara dengan lembut, dan ada juga orang tua memarahi anaknya bahkan memukul jika tidak melaksanakan shalat.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Aldriani Yuni Ivanka, 17 Mei 2022.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Farida, 20 Mei 2022.

### 3. Upaya Menghilangkan Kemalasan Ibadah Shalat

Shalat merupakan suatu kewajiban bagi kita sebagai umat muslim sebagai tanda ketaatan, kepatuhan, dan bentuk mendekatkan diri kepada yang maha kuasa. shalat sangatlah penting untuk bekal di dunia dan di akhirat nantinya, tapi masih banyak remaja di RT 35 Perumdam yang belum sadar bahkan masih malas dalam melaksanakan shalat. Seperti yang dikatakan oleh Maryam Juni Asih Amalia:

*“pernah sekali malas shalat, karena banyak hal si tidak hanya karena gawai saja, terkadang karena bosan dengan kehidupan yang banyak masalah dan biasanya juga malas shalat ini timbul karena setelah mensturasi, karena dalam beberapa hari mensturasi itu tidak shalat, nah untuk kembali rajin untuk shalat itu sulit. Shalat juga masih lalai kadang shalat tidak tepat waktu, kadang shalat subuh ketiduran, shalat zuhur lupa apalagi kalo sudah main gawai. Maka untuk menghilangkan kemalasan itu ketika terlihat konten di Tiktok yang membahas tentang shalat, maka seakan tersadar bahwa shalat itu penting, setelah itu saya langsung berwuduh dan shalat.”<sup>76</sup>*

Risky Ramadani menuturkan:

*“pernah malas shalat karena kecapekan dari pulang sekolah, terkadang lagi main gawai adzan berbunyi shalat terlalaikan, dan shalatpun tidak tepat waktu, tapi terkadang masih ada juga shalat yang tepat waktu. Cara saya untuk menghilangkan kemalasan itu dengan langsung bergerak wuduh, jadi kalau sudah wuduh harus shalat.”<sup>77</sup>*

Emita Ayu Ningsih mengatakan:

*“shalatnya masih mood-moodtan, kadang karena sesenangan main gawai dan berkumpul sama teman-teman jadi shalatnya tidak tepat waktu tapi walaupun tepat waktunya saya masih akan shalat. Kalau untuk cara menghilangkan kemalasan itu sulit sekali, tetapi ketika tersadar saya merasa sangat bersalah telah meninggalkan shalat.”<sup>78</sup>*

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Mariyam Juni Asih Amalia, 19 Mei 2022.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Risky Ramadani, 20 Mei 2022.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Risky Ramadani, 20 Mei 2022.

Irfan Syarul Gunawan:

*“rasa malas untuk shalat itu ada, nah untuk saya menghilangkan kemalasan tersebut saya tidak akan menunda-nunda dan langsung bergerak untuk mengambil air wudhu.”<sup>79</sup>*

Rahul Apriansah:

*“saya selalu malas shalat ini, terlalu banyak shetan ditubuh ini. Tapi kalau saya tidak shalat saya dipukul sama bapak saya, kalau disekolah tidak shalat kena hukum juga.”<sup>80</sup>*

Muhammad Febriansyah:

*“malas selalu, saya tidak pernah shalat. untuk menghilangkan kemalasan shalat itu bisa yaitu dengan niat, tapi niat saya untuk shalat itu belum ada.”<sup>81</sup>*

Ludia Perdana mengatakan:

*“cara saya menghilangkan kemalasan shalat itu dengan cara mengingat akhirat, maka terkadang rasa malas shalat itu terkalahkan, jadi saya langsung shalat. tapi terkadang lebih besar rasa malas jadi tidak shalat.”<sup>82</sup>*

Aldriani Yuni Ivanka:

*“untuk menghilangkan kemalasan ibadah shalat saya sering membuka youtube dengan menonton chanel yang berisi tentang hijrah.”<sup>83</sup>*

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa semua para remaja selalu merasakan malas dalam shalatnya, namun setiap remaja memiliki caranya tersendiri untuk menghilakan kemalasan dalam ibadah shalatnya seperti niat untuk shalat terlebih dahulu, langsung bergerak wuduh, mengingat akhirat, membuka youtube dengan menonton chanel yang berisi tentang hijrah, mendengarkan ceramah

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Irfan Syarul Gunawan, 20 Mei 2022.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Rahul Apriansah, 20 Mei 2022.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Muhammad Febriansyah, 20 Mei 2022.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ludia Perdana, 18 Mei 2022.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Aldriani Yuni Ivanka, 17 Mei 2022.

agama dan ada remaja mengatakan kalau tidak shalat dipukul oleh orang tuanya dan kalau di sekolah kena hukuman. tetapi dalam kenyataannya hal tersebut tidak bertahan lama dan kemalasan untuk melaksanakan shalat kembali seperti semula.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Intensitas Penggunaan Gawai di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Penggunaan gawai terhadap remaja tanpa ada batasan waktu lagi, setiap hari remaja dihadapkan dengan teknologi canggih ini. Dimanapun kapanpun remaja selalu menggunakan gawainya.

Gawai sangat berpengaruh terhadap kualitas ibadah shalat seperti halnya malas beraktifitas, lalai akan shalat, tidak khusyuk shalat dan tidak tepatnya waktu shalat. gawai sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk mempermudah berkomunikasi, mencari informasi, dan mengerjakan tugas. Penggunaan gawai sudah menjadi makanan sehari-hari para remaja, tanpa gawai mereka merasa hampa, sehingga para remaja tidak mengenal waktu saat menggunakan gawai. Remaja menggunakan gawai bisa mencapai kurang lebih 15 jam sehari bahkan *non stop* sehingga berdampak pada ibadah shalat remaja.

Penggunaan gawai terhadap remaja tanpa ada batasan waktu lagi, dimana pun kapan pun gawai selalu ada ditangan para remaja. Mereka telah di hibur dengan aplikasi-aplikasi yang ada pada gawai, seperti membuka tiktok, game, whatsapp, Facebook.

Sehingga jika tanpa gawai sehari saja sudah gelisah, pusing dan tidak tau mau melakukan apa, apa lagi kalau tidak ada kuota. Jadi ada para remaja menghilangkan rasa bosannya dengan cara tidur, pergi keluar rumah seperti bermain dengan teman, dan memancing.

Gawai sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, ada pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positifnya remaja dengan mudah berkomunikasi dengan orang dimana pun dan kapan pun, mempermudah dalam belajar seperti mengerjakan tugas sekolah, mencari jawaban tugas dan mengetahui berita-berita informasi hangat.

Sedangkan pengaruh negatifnya sering menunda-nunda waktu shalat, lalai akan shalat, malasnya melaksanakan shalat, terburu-buru saat shalat sehingga bacaan dan gerakan secepat mungkin, malas dalam beraktifitas dan lupa pekerjaan rumah.

## 2. Kedispilinan melaksanakan Ibadah shalat.

Ibadah adalah segala sesuatu hal yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap penciptanya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepadanya. Kata ibadah menurut bahasa yaitu taat, taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang yang dikehendaki oleh Allah SWT. Tetapi para remaja muslim seakan lalai untuk mendekatkan diri, taat dan patuh kepada Allah, dan secara perlahan dengan tidaknya melakukan shalat artinya para remaja seakan secara perlahan mendekatkan diri terhadap larangan Allah SWT.

Untuk mengerjakan atau melaksanakan Ibadah, memerlukan kesiapan lahir dan batin, sehingga nilai ibadah bisa dari waktu-kewaktu akan semakin meningkat dan di dalam menjalankan atau melaksanakan ibadah ini ada beberapa upaya yang dapat dilaksanakan agar ibadah yang dikerjakan dapat diterima oleh Allah yaitu ibadah yang dilaksanakan atas dasar ikhlas dalam diri dan ibadah yang dilakukan secara yang sah atau sesuai petunjuk yang telah diajarkan dalam Islam.

Maka peneliti akan menguraikan sesuaikan dengan tujuan peneliti. Dimana Informan penelitian ini, yaitu remaja pertengahan yang berusia 15-18 tahun, serta orang tuanya. Usia remaja ini peneliti ambil sesuai dengan periodisasi masa remaja menurut Konopka.

Orang tua sangat berperan terhadap perkembangan para remaja, untuk membimbing, mengawasi dan memberikan pemahaman terhadap para remaja. Ketika mereka salah melangkah dalam pergaulan atau perbuatannya maka orang tua wajib mengarahkan serta membimbing agar tidak kejalan yang salah. Para remaja yang asik dengan gawai tidak memperdulikan lingkungan, dan ketika mereka sudah kecanduan gawai dia akan lupa dengan ibadah shalatnya.

Berdasarkan kedisiplinan ibadah remaja yaitu ibadah shalat, maka peneliti menyimpulkan bahwa remaja masih sesuka hatinya untuk melaksanakan shalat, para remaja seakan malas dalam melaksanakan shalat, malas untuk beraktifitas, lalai dalam waktu shalat dan ada para remaja seakan tidak fokus dan terburu-buru saat shalatnya. Para remaja masih sangat kurang kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat, sehingga untuk

melaksanakan shalat para remaja masih ada paksaan dari orang tuanya.

ibadah shalat para remaja masih bolong-bolong, shalatnya masih sesuka hati, dan terkadang sehari tidak samasekali shalat 5 waktu. Shalat yang hanya sering dilakukan para remaja yaitu shalat magrib, itupun terkadang karena dorongan dari orang tua yang selalu mengingatkan, memberi nasehat, memberikan contoh dan memaksakan anak untuk shalat, dan ada juga orang tua yang bahkan memarahi anaknya dan memukulnya jika tidak melaksanakan shalat. ada juga dorongan dari guru di sekolah, yaitu untuk melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di sekolah, karena jika tidak mengikuti shalat maka akan mendapat hukuman.

Orang tua para remaja selalu membimbing para remaja untuk selalu melaksanakan shalat, yaitu dengan cara menasehati, memberikan contoh, dan ada juga bahkan orang tua yang memarahi serta memukul.

### 3. Upaya Menghilangkan Kemalasan Ibadah Shalat.

Berbagai banyak alasan remaja dalam kemalasan beribadah shalatnya, yaitu karena banyak hal yang utama karena menggunakan gawai sehingga malas dan lalai dalam ibadah shalatnya, terlalu bosan dengan kehidupan dengan banyaknya masalah, malas shalat ini timbul karena setelah mensturasi, karena dalam beberapa hari mensturasi itu tidak shalat, sehingga untuk kembali rajin untuk shalat itu sulit dan capek dalam beraktifitas seperti pulang sekolah dan sebagainya.



Semua para remaja selalu merasakan malas dalam shalatnya, namun setiap remaja memiliki caranya tersendiri untuk menghilangkan kemalasan dalam ibadah shalatnya seperti niat untuk shalat terlebih dahulu namun remaja mengatakan niat itu belum ada, langsung bergerak wuduh, mengingat akhirat, membuka youtube dengan menonton chanel yang berisi tentang hijrah, mendengarkan ceramah agama dan ada remaja mengatakan kalau tidak shalat dipukul oleh orang tuanya dan kalau di sekolah kena hukuman. tetapi dalam kenyataannya hal tersebut tidak bertahan lama dan kemalasan untuk melaksanakan shalat kembali seperti semula.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Intensitas penggunaan gawai terhadap remaja tanpa ada batasan waktu lagi, dimana pun kapan pun gawai selalu ada ditangan para remaja. Remaja menggunakan gawai bisa mencapai kurang lebih 15 jam sehari bahkan *non stop*, tanpa gawai mereka merasa hampa. Mereka telah di hibur dengan aplikasi-aplikasi tiktok, game, whatsapp, Facebook dan Instagram.
2. Kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat. Berdasarkan ibadah shalat remaja masih sesuka hatinya untuk melaksanakan shalat, para remaja seakan malas dalam melaksanakan shalat, tidak tepatnya waktu shalat, dan ada para remaja seakan tidak fokus dan terburu-buru saat shalatnya. Kesadaran untuk shalat masih sangat kurang, sehingga untuk melaksanakan shalat para remaja masih ada paksaan dari orang tuanya.
3. Upaya Menghilangkan Kemalasan Ibadah Shalat. Remaja memiliki caranya tersendiri untuk menghilangkan kemalasan dalam ibadah shalatnya seperti niat shalat terlebih dahulu, langsung bergerak wuduh, mengingat akhirat, dan membuka youtube dengan menonton chanel yang berisi tentang hijrah.

## B. Saran

1. Kepada orang tua hendaklah selalu membimbing anak-anak remajanya untuk selalu beribadah, terutama yaitu shalat. Tetapi tidak harus di marahi atau bahkan dipukul, karena itu tidak baik untuk pembinaan remaja dan orang tua selain bisa menasehati harus bisa memberikan contoh yang baik.
2. Kepada remaja seharusnya kalin sudah mengerti atas kewajiban ibadah shalat dan tau akibatnya jika tidak shalat, karena ketika kita dibangku sekolah SD sudah diajarkan tentang ibadah terutama shalat.
3. Remaja seharusnya bisa membagi waktu akan bermain gawai dan beribadah, karena seharusnya kalin sudah menyadari bahwa dipase kalian bukan lagi anak-anak yang harus selau diingatkan, di nasehati, dimarahi untuk beribadah, karena kalian sudah memasuki pase menuju dewasa dan seharusnya kalian sudah sadar akan kewajiban.
4. Pihak prodi dapat memasukkan materi CMC pada penerapan mata kuliah komunikasi, agar istilah ini tidak begitu asing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianzah, Fandi. 2020. "*Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi.*" Jambi: Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah.
- Aziz, Murchlis. 2018. "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Mutamakmur Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, (Juli-Desember, 2018), hlm 27.
- Aprianti, Nur. 2011. "*Metode Bimbingan Islam Bagi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Rumah Perlindungan Lanjut Usia Jelamber.*" Jakarta: Skripsi Sarjana fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.
- Ali, Muhammad. 2022. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Agustini, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitan Dengan Konsep Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arnus, Sri Hadijah. 2018. "Pengaplikasian Pola Computer Mediated Communication (CMC) Dalam Dakwah," *jurnal Jurnalisa*, (Mei, 2018), hlm 19.
- Arnus, Sri Hadijah. 2015. "COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC) POLA BARU BERKOMUNIKASI," *Jurnal Al-Munzir*, (November, 2015), hlm 277.
- Amin, Risma Fahrul. 2020. "Computer Mediated Communication (CMC) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Lisan Al-Hal*, (Desember, 2020), hlm 342.

- Abidn, Zaenal. *Fiqh Ibadah*. 2020. CV. Budi Utama
- Baihaqia, H. 1996. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Tim GSB Bandung.
- Budiman, Nasir. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, cet. I*. Banda Aceh: ArRaniry.
- Fauzan, Nadhief Muhammad. 2021. "Pengaruh Penggunaan Game Online terhadap Perilaku Remaja dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat di Lingkungan Permata Kopo Kabupaten Bandung," *Journal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (2021), hlm 85-91.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: GP. Press.
- Laila, Witri Nur. 2016. "Konsep Diri Remaja Muslim Pengguna Bahasa Jawa Krama," *Profektif Jurnal Komunikasi*, (Oktober, 2016), hlm 63.
- Jamaluddin, Syakir. 2019. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Lppi Umy & Umy Pers.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniasari, Atifah. 2019. "Dampak Bermain Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Remaja Di Dusun Simpang Rowo Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus." Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
- Khoiriyah, Siti. 2018. "Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu Di Desa Rangai Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan." Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

- Mahmud, Rois. 2011. *Al- Islam; Pendidikan Agama Islam*. t.p: Erlangga.
- Oktarina, Neti. 2021. “*Pengaruh Gadget Terhadap Komunikasi Tatap Muka Pada Remaja Di Jorong Sigunanti Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.*” Batusangkar: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
- Putra, Hakim. 2011. “*Peran Pengajian Ikatan Remaja Masjid As-Salam (IRMAS) Dalam Pembinaan Ibadah Remaja Di Kelurahan Cipondoh Makmur Kota Tangerang.*” Tangerang: Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
- Ridwan, Hasan. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2017. “Psikologi Remaja Muslim,” *jurnal Al Murabi*, (Januari, 2017), hlm 204.
- Sa’adah, S. 2006. *Materi Ibadah (Menjaga Akidah & Khusyu’ Beribadah)*. Surabaya: Ameli.
- Syahrudin, Rizkan. 2019. *Pedoman Praktis Materi Dan Praktik Ibadah Kemasyarakatan*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Sopian, Ari. 2020. “*Dampak Gawai Terhadap Perilaku Remaja di Desa Muara Mensao Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun.*” Jambi: Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah.
- Sugiono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Dr Djam’an., Dr. Aan Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wirawan Sarwono, Sarlito. 2019. *Psikologi Remaja*. Depok: Rajawali Pers.

Zainafree, Intan. 2015. “Perilaku Seksual Dan Implikasinya Terhadap Kebutuhan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Lingkungan Kampus Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,” *Unnes Journal of Public Health*, (Juli, 2015), hlm 2.

L

A

M

P

I

R

A

N



## PEDOMAN WAWANCARA

### **KUALITAS IBADAH REMAJA MUSLIM PENGGUNA GAWAI (Studi Deskriptif Kualitas Ibadah Shalat Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)**

#### **A. Data Informan**

Nama :

TTL :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

#### **B. Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua**

NO	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai di RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah Kualitas ibadah anak anda sudah baik atau belum?</li><li>2. Ibadah apa saja yang selalu dilakukan anak anda ?</li><li>3. Apakah anak anda pernah melalaikan shalat atau bahkan</li></ol>

		<p>tidak shalat?</p> <p>3. Bagaimana cara anda meningkatkan ibadah anak?</p> <p>4. Apakah anak anda menjalankan ibadahnya dengan khusyu', dengan kecintaan, dengan kesadaran, dengan sembunyi, dan dengan ikhlas?</p> <p>5. Siapa yang memarahinya jika anak tidak beribadah?</p> <p>6. Apa anda pernah memberikan nasehat tentang ibadah kepada anak?</p> <p>7. Bagaimana cara anda mengajarkan ibadah kepada anak?</p>
--	--	--

### C. Pedoman Wawancara Untuk Remaja

#### ➤ Pertanyaan seputar ibadah

NO	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai di RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah adik selalu beribadah?</li><li>2. Apakah adik melakukan ibadah seperti, shalat dengan tepat waktu?</li><li>3. Apakah adik pernah malas beribadah ketika sedang menggunakan gawai?</li><li>4. Bagaimana cara adik menghilangkan kemalasan beribadah?</li><li>5. Apa yang adik lakukan ketika sedang shalat, maka gawai berbunyi?</li><li>6. Apa yang dilakukan orang tua adik jika tidak melaksanakan shalat?</li><li>7. Apa ada paksaan dari orang tua untuk melaksankan shalat?</li></ol>

➤ **Pertanyaan seputar Gawai**

NO	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai di RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah adik menggunakan gawai?</li><li>2. Berapa jam adik dalam menggunakan gawai sehari?</li><li>3. Bagaimana pengaruh penggunaan gawai menurut adik?</li><li>4. Apakah adik lebih memilih memainkan gawai dibandingkan beribadah?</li><li>5. Apakah adik terpanggil untuk shalat ketika sedang menggunakan gawai maka adzan berkumandang?</li><li>6. Bagaimana tanpa gawai sehari?</li><li>7. Aplikasi apa yang sering adik buka?</li></ol>

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung tentang kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai.

### **A. Tujuan :**

Untuk mengetahui dan memahami tentang kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai.

1. Pengamatan Lokasi (Letak Geografis) Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.
2. Mengamati kualitas ibadah remaja muslim pengguna gawai.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Untuk melengkapi data-data peneliti yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah singkat Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.
2. Kondisi sosial, ekonomi dan keagamaan di Perumdam Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu.
3. Dokumentasi saat wawancara dengan orang tua dan remaja.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1

Penyerahan surat izin penelitian kepada bapak Ikhwan Khairul  
(ketua RT 35 Perumdam)



Gambar 2

Peneliti wawancara bapak Ahmud Dianto (Tokoh Agama di RT 35  
Perumdam)



Gambar 3  
Peneliti wawancara Mariyam Juni Asih Amalia (remaja) dan Ibu Henikusnita



Gambar 4  
Peneliti wawancara Aldriani Yuni Ivanka (remaja) dan Ibu Farida





Gambar 5  
Peneliti wawancara Ludia Perdana (remaja) dan Ibu Yeni



Gambar 6  
Peneliti wawancara Emita Ayu Ningsih (remaja) dan Ibu Rusmawati



Gambar 7  
Peneliti wawancara Irfan Syarul Gunawan (remaja) dan Ibu Mardia



Gambar 8  
Peneliti wawancara Rahul Apriansah (remaja) dan Ibu Reni Ariza





Gambar 9  
Peneliti wawancara Risky Ramadani (remaja) dan Ibu yeni



Gambar 10  
Peneliti wawancara Muhammad Febriansyah (remaja) dan Ibu Rusmawat

Form pengajuan judul Proposal  
skripsi Prodi di Jurusan Dakwah

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Diti rustika  
NIM mahasiswa : 1811310025  
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI 7A  
Jumlah SKS diperoleh : 150 SKS  
Judul Proposal yang diajukan:

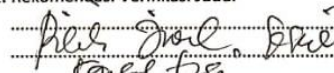
- Strategi Komunikasi Orang Tua terhadap Anak Usia 3-5 Tahun dalam Dampak Penggunaan Gadget (Studi RT.35 Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu)
  - Strategi Komunikasi Guru dalam Pembinaan Akhlak pada Anak Remaja STMN2 Kota Bengkulu.
  - Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa IAIN Bengkulu
- Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,


  
Musyaffa, M. Sos  
NIP 199012282019031007

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

  
Ace Mahalik  
15/10/21

1.2. Rekomendasi PA

  
Ace Mahalik  
15/10/21

1.3. Rekomendasi Ka.Prodi


- Ace Mahalik. c. Dpt. tersetujui proposal  
15/10/21

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

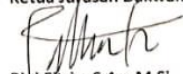
Dengan judul gadget dalam interaksi sosial remaja  
di RT 35 Perumahan i Kota Bengkulu

Mahasiswa

  
Diti Rustika  
NIM 1811310025

Bengkulu, 21/10/2021

Ketua Jurusan Dakwah

  
Rini Fitria, S.Ag., M.Si  
NIP 197510132006042001

### Catatan Verifikasi Proposal Judul

Nama	Diti rustika	NIM	1811310025
		Tanggal	14-Okt-21
Catatan	<p><b>Judul (a.)</b> Judul ini belum ada pada skripsi terdahulu. Tapi ada satu judul yang mirip, hanya beda objek dan lokus, misal skripsi berjudul, "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN ANAK MENONTON TELEVISI (STUDI DI RT 09 KELURAHAN SUKARAMI KOTA BENGKULU". Penelitian ini juga tidak memuat unsur Islam dan atau Dakwah.</p> <p><b>Judul (b.)</b>Judul ini jarang, ketika guru menjadi objek penelitian. Tetapi akan familiar ketika anak remaja atau siswa menjadi objek penelitian. Jika Pembinaan Akhlak menjadi titik acuan, maka sudah ada 13 judul skripsi terkait itu. Jika harus memilih judul kedua, maka peneliti harus bisa menghadirkan distingsi dari penelitian lainnya. Selain itu, penelitian ini juga lebih cenderung mengarah pada penelitian Pendidikan.</p> <p><b>Judul (c.) Judul ini novelty.</b> Penelitian ini juga dapat ditempuh dengan pendekatan kuantitatif. Tapi, penelitian ini tidak memuat aspek keprodian dan kejurusan.</p>		





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, Selasa..... tanggal 23... bulan November..... tahun 2021.,  
bertempat di gedung D.B.L... pada jam 10.00.....s.d. 11.00..... WIB, telah  
dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;  
Diti Rustika..... NIM. 1811310025  
dengan judul proposal: Pengaruh Gadget Dalam Interaksi Sosial  
Remaja Di RT 35 Perumdam Kota Bengkulu

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana  
peruntukannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

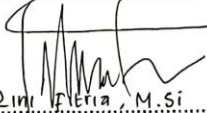
  
Dr. Fuhruman, M. Pd

DOSEN PENYEMINAR II

  
Muzajen, M. Pd

MENGETAHUI

Kajur Dakwah.....

  
Rini Fletia, M. Si  
NIP. 197510132006092001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Falaq Paqar Dewa Selebar Kola Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 November 2021  
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB  
Tempat : Gedung D.81  
Judul Proposal : Pengaruh Gadget Dalam Interaksi Sosial  
Remaja Di RT 35 Perumahan Kota Bengkulu

**I. MAHASISWA YANG SEMINAR**

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1811310025	Diti Rustika	

**II. DOSEN PENYEMINAR**

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Suhirman, M.pd	1.
02	Musyaffa, M.Sos	2.

**III. AUDIEN MAHASISWA**

No.	Nama	Tanda Tangan
01		1. ....
02		2. ....
03		3. ....
04		4. ....
05		5. ....
06		6. ....
07		7. ....
08		8. ....
09		9. ....
10		10. ....

Mengetahui,  
An. Dekan  
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si  
NIP. 19751013 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Falaah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 39211  
Telepon (0736) 51276-51171 Faximile (0736) 51171  
Website www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 241/In.11/F.III/PP.009/11/2021  
Lamp : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Seminar Proposal Skripsi

18 November 2021

Yth.

Bapak Ibu .....

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Seminar Proposal Mahasiswa Jurusan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi penyeminar sebagaimana dimaksud. (Jadwal dan nama mahasiswa terlampir).

Demikianlah surat ini dibuat, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



Pt. Dekan.

Subirman

**JADWAL SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA JURUSAN DAKWAH PRODI KPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN BENGKULU  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
PERIODE NOVEMBER 2021**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MAHASISWA	JUDUL	PENYEMINAR	TEMPAT
1.	Selasa, 23 November 2021	09.00-10.00	Shinia Aghniya NIM. 1811310033	Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir Pada Sholewat Narumaja Desa Pemandi Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara	1. Dr. Rahmat Rarudhanti, M.Sos.I 2. Syahidin, Lc.MA, Hum	Cedung D8.1
2.	Selasa, 23 November 2021	10.00-11.00	Diti Rustika NIM. 1811310002	Pengaruh Gadget Dalam Interaksi Sosial Remaja RT.35 Perundam, Kota Bengkulu	1. Dr. Suhrman, M.Pd 2. Musyaffa, M.Sos	Cedung D8.1



R. D. Dakan  
18 November 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Remaja di RT 35 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu)” yang disusun oleh :

Nama : Diti Rustika

NIM : 1811310025

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 23 November 2021

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan (SK) Pembimbing Skripsi :

Bengkulu, 04 Februari 2022

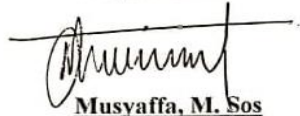
Penyeminar I



Dr. Suhirman, M. Pd

NIP. 196802191999031003

Penyeminar II



Musyaffa, M. Sos

NIP. 199012282019031007

Mengetahui,

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.S.I

NIP. 198601012011011012

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Remaja Muslim di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)” yang disusun oleh:

Nama : Diti Rustika  
NIM : 1811310025  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

*Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk di ajukan surat izin penelitian.*

Bengkulu, April 2022

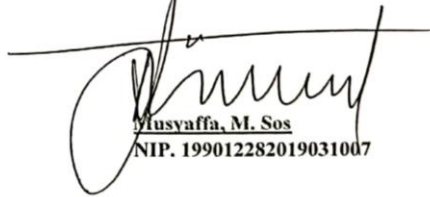
Tim pembimbing

Pembimbing I



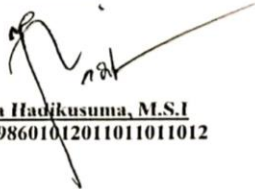
**Dr. Suhirman, M. Pd**  
NIP. 196802191999031003

Pembimbing II



**Yusyaffa, M. Sos**  
NIP. 199012282019031007

Mengetahui  
An. Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah



**Wira Hadikusuma, M.S.I**  
NIP. 198601012011011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 329 /Un.23/F.III/PP.009/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP : 19680219 199903 1 003  
Tugas : Pembimbing I

Nama : Musyaffa, M.Sos  
NIP : 19901228 201903 1 007  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Diti Rustika  
NIM : 181 131 0025  
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Remaja di RT 35 Perumdam, Kelurahan Kandang Mas, Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu

Tanggal : 10 Februari 2022



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN STUDI**

Nama Mahasiswa : Diti Rustika      Pembimbing I : Dr.Suhriman, M.Pd  
Nim                   : 1811310025      Judul Skripsi: Kualitas Ibadah Remaja Muslim  
Jurusan             : Dakwah           Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Remaja di RT 35  
Program Studi     : KPI                   Perumdam, Kelurahan Kandang Mas, Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1	19/04/2021	instrumen	Buat Kisi-kisi Lustan	
2		luman	Buat pedoman wawancara	
3		Apa itu wawancara paulista		

Bengkulu,

Pembimbing I

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKJUR DAKWAH

**Wira Hadi Kusuma, M.S.I**  
NIP. 198601012011011012

**Dr. Suhriman, M.Pd**  
NIP. 196802191999031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diti Rustika Pembimbing I: Dr.Suhirman, M.Pd  
Nim : 1811310025 Judul Skripsi: Kualitas Ibadah Remaja Muslim  
Jurusan : Dakwah Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Ibadah Mahdhah  
Program Studi : KPI Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung  
Melayu, Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	Rabu, 15/06/2022	Daftar Isi		
2.	Jum'at 17/06/2022	Daftar pustaka		
3.	Senin, 20/06/2022	Abstrak		
4.	Selasa 21/06/2022	Hasil penelitian dan pembahasan		
5.	Rabu 22/06/2022	Kesimpulan lengkap semua lampiran		

Bengkulu,

Pembimbing I

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah  
STUDI DAKWAH

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 1986010120111011012

Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diti Rustika Pembimbing I: Dr.Suhirman, M.Pd  
Nim : 1811310025 Judul Skripsi: Kualitas Ibadah Remaja Muslim  
Jurusan : Dakwah Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Ibadah Mahdhah  
Program Studi : KPI Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung  
Melayu, Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
				JP
				JP
	Senin, 27/10/2022	Apa itu dijelaskan		JP

Bengkulu,

Pembimbing I

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKJUR DAKWAH

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diti Rustika Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos  
Nim : 1811310025 Judul Skripsi : Kualitas Ibadah Remaja Muslim  
Jurusan : Dakwah Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Remaja di RT 35  
Program Studi : KPI Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
01	Rabu/16-02-22	1) Judul: Alangkah meses tidur lengkap. htm ada nama bec.	Belikin beemot kampung rasyid	
02	Rabu/16-02-22	2) Takut rapinya Pemisian beemot Lgi.	Perbaiki Sehai Eozon.	
03		3) Peruntan takw selama mesin hidari beemot Juga Eyo Bea pelomam Demikian	Perbaiki Sehai Eozon	

Bengkulu, 16 - Februari 2022

Pembimbing II

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKJUR DAKWAH

Wira Hadikusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Musyaffa, M. Sos  
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diti Rustika      Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos  
Nim : 1811310025      Judul Skripsi : Kualitas Ibadah Remaja Muslim  
Jurusan : Dakwah      Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Remaja di RT 35  
Program Studi : KPI      Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota  
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
03	Kamis/10-3-22	- penulisan latar belakang	- Bar almanah sebagai referensi pokok masalah dan latar belakang.	
04	Jumat/18/3	- bagian penelitian relevan	- Paragraf sebagai Saran	
05	Rabu/22/3	- Bab II	- Hindari basa-basi - Persejam masa "Remaja"	
06	Kamis/31-3-2022	- Bab II	- Footnote	

Bengkulu,

Pembimbing II

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKJUR DAKWAH

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Musyaffa, M.Sos  
NIP. 199012282019031007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diti Rustika      Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos  
Nim                   : 1811310025      Judul Skripsi: Kualitas Ibadah Remaja Muslim  
Jurusan             : Dakwah      Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Ibadah Mahdhah  
Program Studi     : KPI      Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung  
Melayu, Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
1	9 Juni	lengkapi lembar lampiran	Silakan merencanakan susunan lembar sripsi sebelum kirim abn. a. abstrak b. lembar pengantar c. daftar tabel d. daftar gambar e. daftar singkatan	
		- Daftar pustaka	lengkapi daftar pustaka	

Bengkulu,

Mengetahui  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKJUR DAKWAH

Wira Hadi Kusuma, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Musyaffa, M.Sos  
NIP. 199012282019031007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinlabengkulu.ac.id](http://www.uinlabengkulu.ac.id)

20 April 2022

Nomor : 915 /Un.23/F.III/PP.00.3/04/2022  
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Ketua RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Schubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Diti Rustika  
NIM : 1811310025  
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Semester : Delapan (VIII)  
Waktu Penelitian : Tanggal 22 April s/d 23 Mei 2022  
Judul : Kualitas Ibadah Remaja Muslim Pengguna Gawai (Studi Deskriptif Ibadah Mahdhah Remaja di RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu)  
Tempat Penelitian : RT 35 Perumdam, Kandang Mas, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**Nomor : .....**

Yang Bertanda Tangan di bawah ini Ketua RT 35 RW 08 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Menerangkan Bahwa:

Nama : DITI RUSTIKA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Babatan, 26-06-2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
NIK : 1771056606000003  
NIM : 1811310025  
Kuliah : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Jurusan/Prog.Studi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Semester : Delapan (VIII)  
Alamat : Gg. Setia 2 RT. 35 RW. 08 Perumdam Kelurahan Kandang Mas  
Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa yang namanya tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul: **“KUALITAS IBADAH REMAJA MUSLIM PENGGUNA GAWAI (STUDI DESKRIPTIF IBADAH MAHDHAH REMAJA DI RT. 35 PERUMDAM, KELURAHAN KANDANG MAS, KECAMATAN KAMPUNG MELAYU, KOTA BENGKULU).”** Dari tanggal 22 April s/d 23 Mei 2022 di RT. 35 RW. 08 Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada Tanggal : 22 Juni 2022







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGGKULU  
Jalan raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili: 0736-51171-51172  
Website: <http://www.uinibengkulu.ac.id>

**BUKTI KEHADIRAN MUNAQAOSYAH**

Nama Mahasiswa : Diti Ruslika  
NIM : 181310025  
Jurusan/ Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penulis Skripsi	Peserta Ujian	Penguji
01	Senin, 24 Juni 2022	Ekonikasi Cramboik Dalam Upacara pernikahan dan adat suka perja di desa rimbo pandanayan Eab. Lebota.	Ashli Saputri		1. 2.
02	Rabu, 13 Juli 2022	Pengaruh Sistem Zakat dalam kehidupan Ekonomi Masyarakat (Pengaruh Zakat di Nilai Hidup di Padang Pari Kecamatan Sawang Atas Kecamatan Sawang).	Vestika Wulansa		1. 2.
03					1. .... 2. ....
04					1. .... 2. ....
05					1. .... 2. ....

- Catatan :
- Skripsi dapat ditinjau apabila penulispnya telah menghadiri ujian munaqosyah sekurang-kurangnya 1 (satu) kali.
  - Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqosyah harap diisi dan diserahkan kepada Jurusan ketika mendaftar ujian munaqosyah.

Mengertahi,  
A.n Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Dakwah  
  
Wira Hadikusuma, M.Si  
NIP. 19860101201101101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Diti Rustika  
NIM : 1811310025  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**KUALITAS IBADAH REMAJA MUSLIM PENGGUNA GAWAI  
STUDI DESKRIPTIF KUALITAS IBADAH SHOLAT REMAJA  
DI RT 35, PRUMDAM, KANDANG MAS, KAMPUNG MELAYU, KOTA BENGKULU**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 19 % pada tanggal 11 Juli 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Bengkulu, 11 Juli 2022

An. Dekan  
Wakil Dekan 1 FUAD

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

  
Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos  
NIP 198306122009121006

  
Gaya Mentari, M.Hum  
NIP 199108142019032016

# Turnitin Originality Report

Document Viewer

Processed on: 11-04-2022 10:23 WIB  
ID: 180878223  
Word Count: 12003  
Submitted: 1

kpi22 By Diti 110722 Kpi22

Similarity Index

19%

Similarity by Source

Internet Sources: 18%  
Publications: 4%  
Student Papers: 17%

include quoted include bibliography exclude matches < 1 words mode: quickview (classic) report Change mode print refresh download

- 1% match (Internet from 22-Jan-2020)  
<https://journal.iainkendal.ac.id>
- 1% match (Internet from 17-Nov-2020)  
<https://moam.milicampusid.scribd.com/document/50330546172366180550284.html>
- 1% match (Internet from 12-Nov-2020)  
<https://doku.pub/documents/eskolopi-perkembanganvutrik-jablandi-mae09z4u45>
- 1% match (Internet from 24-Nov-2020)  
<http://ejournal.koveriaid.ac.id>
- 1% match (Internet from 22-Jan-2020)  
<http://journal.sanabudha.ac.id>
- 1% match (Internet from 16-Jun-2022)  
<https://www.courseshero.com/file/154247867/PROPOSAL-SKRIPSI-CUITDoci/>
- 1% match (publications)  
Risma Fahmi Amin, "COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2020
- <1% match (Internet from 28-Mar-2022)  
<http://repository.iainbangkulu.ac.id>
- <1% match (Internet from 22-Nov-2020)  
<http://repository.iainbangkulu.ac.id>
- <1% match (Internet from 04-Jul-2022)  
<http://repository.iainbangkulu.ac.id>
- <1% match (Internet from 11-Nov-2021)  
<http://ejournal.stpsicandadimuka.ac.id>
- <1% match ()  
Khasul Fahmi, 211222447, "Pelaksanaan Pengajian Ba'da Maghrib dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Gampong Kramiteu Aceh Besar", 2016
- <1% match ()  
Yon, Rihzuanah, 211222411, "Pengaruh Televisi Terhadap Shalat Anak dalam Keluarga di Desa Meunasah, Gontung, Karau, XVI, Aceh", 2017
- <1% match (Internet from 05-Oct-2018)  
<https://repository.ar-raniry.ac.id/5212/1/Eks%20Maulida.pdf>
- <1% match (Internet from 25-Aug-2021)  
<https://repository.ar-raniry.ac.id/eerint/2020/1/SAMHUII.pdf>
- <1% match (Internet from 19-Nov-2020)  
<https://www.scribd.com/document/50330546172366180550284.html>
- <1% match (Internet from 01-Apr-2022)  
<https://academicaccelerator.com/Manuscript/Generator/DiLine-Dan/terkukulan-online-dan>
- <1% match (Internet from 22-Apr-2022)  
<https://academicaccelerator.com/Manuscript/Generator/Line-Terbadaq/line-terhadap/line-terhadap-perfeku>
- <1% match (Internet from 15-Dec-2020)  
<https://journal.stpsicandadimuka.ac.id/2017/10/makalah-ibadati.html>
- <1% match (student papers from 29-Apr-2021)  
Submitted to IAIN Bangkulu on 2021-05-29
- <1% match (student papers from 29-Aug-2021)  
Submitted to IAIN Bangkulu on 2021-08-29
- <1% match (student papers from 23-Jun-2021)  
Submitted to IAIN Bangkulu on 2021-06-23
- <1% match ()  
NILA, KAMJHA, "NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM IBADAH QURBAN/KURMI ABU BAKAR IMBIR AL JAZAIRI DALAM KITABMINHABIL MUSLIM", 2021
- <1% match ()  
LISYAH, YAH, "PENGUNJUNGAN MEDIA SOSIAL DALAM INTERAKSI SOSIALKEGIATAN AKADEMIK MAHASISWAFAKULTAS DAQWAH DAN ILMU KOMUNIKASIDUNIVERSITAS ISLAM MELGIRIBADEN INTAN LAMPUNG", 2019

## BIODATA PENULIS



Diti Rustika, lahir di Babatan, pada tanggal 26 Juni 2000, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Anak dari Bapak Dalisman dan Ibu Rikusti. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 87 Kota Bengkulu dan tamat pada tahun 2012.

Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 02 Kota Bengkulu, dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikan selama 3 tahun di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 ini juga, penulis kembali melanjutkan ke perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno (FAS) Bengkulu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis menyelesaikan Strata satu (S1) pada tahun 2022.